

**PENERAPAN METODE IQRO'
PADA KEGIATAN MEMBACA AL-QUR'AN
BAGI LANJUT USIA
DI MADRASAH DINIYAH TA'MILYAH RIYADUS
SHOLIHIN KRAJAN UMBULSARI JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

Luluk Fitrotun Nikmah

NIM: T20181125

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
OKTOBER 2022**

**PENERAPAN METODE IQRO’
PADA KEGIATAN MEMBACA AL-QUR’AN
BAGI LANJUT USIA
DI MADRASAH DINIYAH TA’MILYAH RIYADUS
SHOLIHIN KRAJAN UMBULSARI JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:
Luluk Fitrotun Nikmah
NIM: T20181125

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2022**

**PENERAPAN METODE IQRO’
PADA KEGIATAN MEMBACA AL-QUR’AN
BAGI LANJUT USIA
DI MADRASAH DINIYAH TA’MILYAH RIYADUS
SHOLIHIN KRAJAN UMBULSARI JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Luluk Fitrotun Nikmah

NIM: T20181125

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing



Prof. Dr. Dra. Hj. Titiek Rohanah Hidayati., M.Pd.
NIP. 19531011 1979032001

**PENERAPAN METODE IQRO'
PADA KEGIATAN MEMBACA AL-QUR'AN
BAGI LANJUT USIA
DI MADRASAH DINIYAH TA'MILYAH RIYADUS
SHOLIHIN KRAJAN UMBULSARI JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis

Tanggal : 29 September 2022

Tim Penguji

Ketua

Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag
NIP. 197508082003122003

Sekretaris

Nina Hayuningtyas, M.Pd
NIP. 198108142014112003

Anggota

1. Prof. Dr. H. ABD. Muis, M.M.

2. Prof. Dr. Dra. Hj. Titiek Rohanah H., M.Pd

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Alkni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

“Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan tuhanmulah yang maha mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena, dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”.

(Q.S. Al-alaq [96]:1-5)¹

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur`an dan mengajarkannya.”
(HR. Bukhori)²



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Kudus: CV. Mubarakatan Toyyibah, 2014) 96:1-5

² Siti Aisyah, “Literasi Alqur’an dalam Mempertahankan Survivalitas Spritualitas Umat, “ Al-Iman: *Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*, Vol 4, No. 1 (Sumenep 2020): 210, <http://ejournal.kopertais4.or.id>

PERSEMBAHAN

Seiring ucapan syukur Alhamdulillah Robbil ‘Alamin. Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur, skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kepada Orang Tuaku tercinta Bapak Sayuti dan Ibu Mubtadziuz Zuhro’. sebagai tanda cinta kasih dari peneliti dan sebagai ungkapan terimakasih yang tiada batas, karena berkat dukungan, do’a dan kasih sayang dari beliau berdua hingga peneliti bisa sampai di tahap sekarang ini. Semua yang bapak ibu lakukan tak lain hanya untuk kesuksesanku. Semoga Allah SWT mempermudah jalan kedua orang tuaku. Amin.
2. Untuk Kakak saya dan adek-adek saya tercinta yang senantiasa telah memberikan semangat dan mendukungku dalam menggapai masa depan dan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Seluruh teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam A3 angkatan 18 sekaligus sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan semangat, mensupport serta memberikan dorongan kepada saya agar cepat segera menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Segenap guru yang senantiasa memberi dukungan dan motivasi sehingga saya bisa berdiri sampai di titik ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala bantuan yang diberikan selama penyelesaian skripsi ini secara langsung dan tidak langsung.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puja dan puji syukur kami haturkan kehadiran Allah SWT atas rahmat hidayahnya serta inayah yang telah terlimpahkan kepada kami, sehingga perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Keberhasilan penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini kami menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM., Selaku Rektor Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi peneliti selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengayomi Mahasiswa Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. H. Mashudi, M.Pd. Selaku wakil dekan bidang akademik yang telah memberikan kemudahan untuk izin dalam kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
4. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah

memberikan kemudahan untuk menimba ilmu agama selama belajar di kampus tercinta ini.

5. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., Selaku Koordinator Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
6. Ibu Prof. Dr. Dra. Hj. Titiek Rohanah H., M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, nasehat serta pengarahan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
7. Ibu Luluk Munawaroh S.Pd selaku Ustadzah Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin yang telah mengizinkan dan memberikan informasi serta dokumentasi yang dibutuhkan peneliti sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.

Akhirnya semoga amal baik yang telah bapak dan ibu berikan kepada penulis dicatat oleh Allah sebagai nilai ibadah sehingga mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT, Aamiin. Harapan kami, semoga skripsi ini dapat memberikan inspirasi dan pemikiran positif bagi pembaca, serta kami juga menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Jember, 30 Agustus 2022

Luluk Fitrotun Nikmah

ABSTRAK

Luluk Fitrotun Nikmah, 2022: *Penerapan Metode Iqro' Pada Kegiatan Membaca Al-Qur'an Bagi Lansia Di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember.*

Kata Kunci: Metode Iqro, Membaca Al-qur'an, Lansia

Metode Iqro' adalah cara cepat membaca Al-Qur'an melalui beberapa jilid, mulai jilid 1-6. Cara ini lebih efektif dalam mengantarkan semua kalangan untuk bisa cepat membaca Al-Qur'an dengan baik dan dalam kurun waktu yang lumayan singkat dibandingkan dengan cara-cara terdahulu. Buku Iqro' sendiri merupakan buku ajar membaca Al-Qur'an yang sangat populer di Indonesia. Yang di centuskan oleh KH. As'ad Humam di kampung Selokraman, Kota gede, Yogyakarta.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah : 1. Bagaimana Penerapan Metode Iqro' pada Kegiatan Membaca Al-Qur'an bagi Lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember 2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung Penerapan Metode Iqro' pada Kegiatan Membaca Al-Qur'an bagi Lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember. Tujuan penelitian ini adalah : 1. Mendeskripsikan Penerapan Metode Iqro' pada kegiatan Membaca Al-Qur'an bagi Lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember 2. Mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung Penerapan Metode Iqro' pada Kegiatan Membaca Al-Qur'an bagi Lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember.

Pendekatan penelitian dalam skripsi ini adalah : kualitatif yang bersifat deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan datanya menggunakan tiga metode yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Sedangkan analisis data menggunakan Kondensasi data, Reduksi data, Penyajian data, Menarik kesimpulan dan verifikasi.

Adapun hasil penelitian ini adalah : 1. Penerapan Metode Iqro' bagi Lansia yaitu terlaksana melalui 3 tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, Selain membaca di Madin Ta'miliah juga meng agendakan kegiatan menulis di waktu luang. 2. Peneliti menemukan Faktor yang mempengaruhi dalam penerapan metode Iqro' bagi Lansia. Faktor penghambat: Penglihatan yang kurang memungkinkan karena faktor lansia yang kurang potensial, daya ingatan yang kurang memungkinkan, sulit untuk melafalkan makhorijul huruf dan tajwidnya, alat peraga atau media bantu dalam proses pembelajaran membaca Al-qur'an bagi lansia hilang dan belum di temukan, tidak adanya evaluasi berupa buku nilai untuk mengukur proses cepat membaca Iqro' pada Lansia. Faktor pendukung: Materinya mudah difahami Lansia, adanya media peraga untuk lebih memudahkan Lansia yang buta huruf dan tulisan, metode Iqro' menggunakan media buku iqro' besar yang membantu dan memudahkan lansia dalam pembelajarannya, waktu pelaksanaan kegiatan tidak mengganggu aktivitas lansia, ketekunan dan semangat Lansia dalam mempelajari membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	i
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	23
1. Metode iqro'	23
2. Strategi Pembelajaran Latihan dan Pengulangan	32

3. Pembelajaran Andragogi	36
4. Pembelajaran Lansia	38
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Subyek Penelitian.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Analisis Data	49
F. Keabsahan Data.....	53
G. Tahap-tahap Penelitian.....	54
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	58
A. Gambaran Obyek Penelitian	58
B. Penyajian Data dan Analisis.....	66
C. Pembahasan Temuan.....	81
BAB V PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	J E M B E R

DAFTAR TABEL

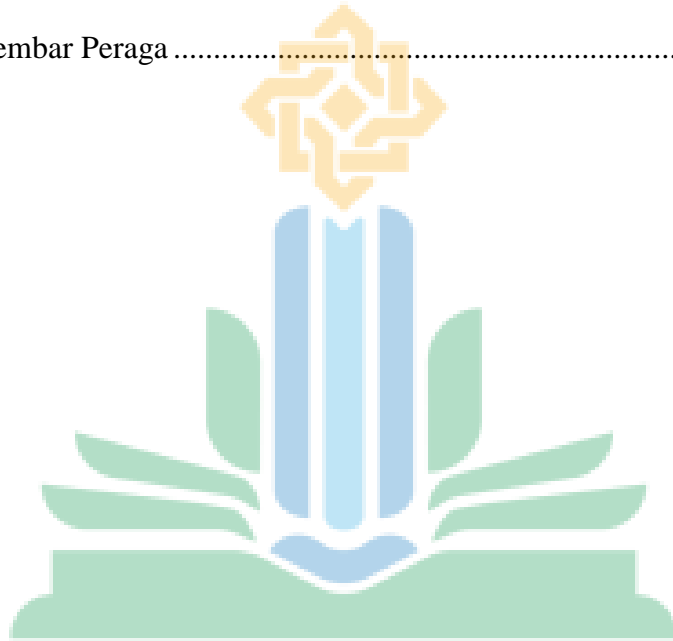
No Uraian	Halaman
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	21
2.2 Informan Penelitian	45
4.1 Struktur Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin	62
4.2 Data Ustadzah	62
4.3 Data Lansia	65
4.4 Jadwal Kegiatan Cara Cepat Membaca Al-Qur'an Lansia	66
4.5 Temuan Penelitian	82



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Halaman
4.1: Rencana Pembelajaran	69
4.2 : Pembecaan Surah Yasin Bersama	71
4.3 : Proses Pembelajaran Metode Iqro'	74
4.4 : Proses pembelajaran Metode Iqro'	80
4.5 : Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an	89
4.6 : Media Lembar Peraga	90



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan suatu pembelajaran yang urgen dalam islam. Hal ini dikarenakan Al-Qur'an adalah pedoman pokok dan sumber ajaran islam yang paling utama.³ Pada pembelajaran Al-Qur'an perlu adanya suatu kurikulum tersendiri bagi Ustadz Ustadzah dalam proses mengajarnya yang berfungsi sebagai tolak ukur dalam pendidikan. Sehingga konsep dasar dalam Al-Qur'an sebuah program yang dapat di rancang sesuai strategi yang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

Pada pembelajaran Al-Qur'an pastinya diperlukan suatu Metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan suatu prosedur, urutan, langkah-langkah, dan cara yang digunakan guru dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang ditempuh untuk mengoptimalkan suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran.

Menurut J.R. David dalam *Teaching Strategies For College Class Room* menyebutkan bahwa *method is a way in achieving something* (cara untuk mencapai sesuatu). Artinya, metode digunakan untuk merealisasikan

³Amir Syaifurrohman, "Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Untuk usia Lanjut di Majelis Ta'lim Annabawi Singasari Karanglewas Banyumas",(Tesis, Pascasarjana UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022),1.

strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting.⁴

Dalam pendidikan bukan hanya proses pembelajaran atau materi saja yang penting melainkan metode juga harus di perhatikan pada setiap proses pembelajaran di mulai. Agar peserta didik lebih efektif dan lebih mudah dalam memahami suatu pembelajaran. Sedangkan Menurut Athiyah Al-Abrasy mendefinisikan metode mengajar sebagai usaha yang dilakukan dengan tujuan memberi pengertian kepada siswa berkaitan dengan materi pembelajaran yang lebih spesifik. Sedangkan Jalahuddin dan Usman Said menjelaskan bahwa metode adalah gaya penyampaian bahan ajar kepada murid.⁵

Dengan demikian menurut pendapat para ahli tersebut, bisa ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara atau tahapan dalam interaksi antara peserta didik dengan pendidik untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai metode yang telah diterapkan.

Dalam islam metode pembelajaran merupakan salah satu komponen yang sangat penting, metode sendiri dikatakan sebagai salah satu penentu keberhasilan dalam pembelajaran. Metode pembelajaran dalam islam tidak terlepas dari sumber pokok ajaran yaitu Al-Qur'an. Al-Qur'an sebagai tuntunan dan pedoman bagi umat islam telah memberikan garis-garis besar mengenai pendidikan terutama tentang metode mengajar. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah Ayat 11 sebagai berikut:

⁴Abdul Majid, Strategi Pembelajaran, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017),193.

⁵Agus Nur Qowim, "Fakultas Tarbiyah, Institut PTIQ Indonesia, 2020, Metode Pendidikan Islam Perspektif Alquran." *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no 1 2020 : 35-38<https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.53>

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ⁶

Artinya: Allah akan meninggikan (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Mujadalah: 11).

Berdasarkan ayat tersebut Abdurrahim Alfaizin menafsirkan secara lughawi tentang metode pembelajaran bahwa manusia memiliki ilmu pengetahuan, dan mereka berkewajiban mengamalkan atau mengajarkan ilmu tersebut, seorang guru hendaknya memiliki wawasan tentang sistem pembelajaran. Salah satunya yakni metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan jabaran dari pendekatan. Satu pendekatan dapat dijabarkan kedalam berbagai metode pembelajaran. Dapat dikatakan pula metode adalah prosedur pembelajaran yang difokuskan pencapaian tujuan.⁷ Apabila dalam proses pendidikan tidak digunakan metode yang tepat maka harapan akan tercapainya suatu tujuan pendidikan akan sulit diraih. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta Didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁸

⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an dan Terjemah*, 58:11.

⁷ Helmiati, "*Model Pembelajaran*", (Pekanbaru: Aswaja Pressindo, 2012), 57.

⁸ Peraturan Pemerintah republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar nasional Pendidikan. <https://dikti5.kemdikbud.go.id>

Maka metode pembelajaran dalam perspektif Islam bersangkut paut dengan peraturan pemerintah Nomor 4 yaitu mencetak jiwa yang berakhlakul karimah serta berakidah ahli sunnah waljamaah.

Metode pembelajaran yang diterapkan di Madin Ta'miliyah Riyadlus Solihin Krajan Umbulsari Jember pada umumnya menggunakan metode yang populer di Indonesia yaitu menggunakan metode Iqra', dimana setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Strategi Pembelajaran secara umum adalah pendekatan menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang dijabarkan dari pandangan falsafah atau teori belajar tertentu.

Menurut Kozma dalam sanjaya secara umum menjelaskan bahwasanya strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.⁹

Menurut Gerlach dan Ely menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara- cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Selanjutnya dijabarkan oleh mereka bahwa strategi pembelajaran dimaksud meliputi sifat lingkup, dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.¹⁰

⁹Strategi, A., & Kunci, K. (2019). *No Title*. April, 72–79.

¹⁰Abdul Majid, Strategi Pembelajaran, (Bandung, PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017), 7.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu sistem pembelajaran yang dapat memberikan fasilitas dan suatu bantuan atau alat kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi pembelajaran dalam islam dapat diartikan sebagai langkah-langkah yang terencana dan bermakna luas dan mendalam serta berdampak jauh kedepan dalam menggerakkan seseorang agar dengan kemampuan dan kemauannya sendiri dapat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan belajar.¹¹

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwasanya kita tidak selalu menempatkan seseorang sebagai satu-satunya sumber belajar, tetapi juga terkadang menggunakan strategi yang bervariasi agar yang disampaikan bisa diterima dengan baik dan juga pembelajaran bisa lebih efektif dan menyenangkan.

Dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 pasal 12 ayat 1 dan 2 tentang standar Nasional Pendidikan:

Pelaksanaan pembelajaran harus diselenggarakan dalam suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik.¹²

¹¹Junaidah, "Strategi Pembelajaran Dalam Perspektif Islam", Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 6, (lampung 2015): 127. <https://media.neliti.com/media/publications/57095-ID-strategi-pembelajaran-dalam-perspektif-i.pdf>

¹²Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Nomor 27 Tahun 2021 Pasal 12 Ayat 1 dan 2.

Strategi atau metode pembelajaran pada umumnya berbagai macam, yaitu strategi atau metode yang digunakan di sekolah (Formal), Pesantren (Non Formal), serta strategi atau metode pembelajaran yang tidak digunakan di sekolah maupun pesantren. Strategi atau metode pembelajaran yang digunakan di Non sekolah maupun Non pesantren sangat beragam, salah satunya adalah strategi atau metode pengulangan yang digunakan untuk orang-orang yang sudah lanjut usia (lansia). yaitu Metode Al-Barqi, Qiro'ati, Tartil, Yanbu'ah dan metode Iqra'. Strategi atau metode pembelajaran untuk lansia harus dengan cara khusus dan menarik, sedangkan strategi atau metode yang paling mudah adalah metode Iqra' dengan strategi latihan dan pengulangan dalam kegiatan Membaca Al-quran untuk lansia.

Metode Iqra' dengan strategi latihan dan pengulangan dalam kegiatan Membaca Al-qur'an untuk lansia merupakan metode yang sangat mudah bagi kalangan Lansia, yang mana dalam metode iqra' sendiri merupakan cara mengajar membaca Al-Qur'an yang menekankan pada latihan membaca tanpa dieja. Dalam praktiknya menggunakan buku panduan iqra' yang disusun secara sistematis dari tingkat yang mudah ke tingkat yang lebih sulit. Metode Iqra' pertama kali disusun oleh KH. As'ad Humam sekitar tahun 1983-1988 dalam metode iqra' ini agar materi mudah difahami oleh peserta didik atau yang menggunakannya, maka metode iqra' ini disusun menjadi beberapa jilid mulai jilid 1 sampai jilid 6.¹³

¹³ Ida Rahmawati Dkk, Implementasi Metode Iqro' Pada Anak Usia Dini Di Era Covid-19, *Jurnal PGMI*, 4 No 2 (Purwakarta: Desember, 2021). 90.

Strategi latihan dan pengulangan adalah suatu strategi yang mudah yang diterapkan bagi kalangan kaum Lansia dengan keterbatasan ingatan dan juga penglihatan membuat mereka lebih mudah untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an dengan metode Iqra' tersebut. Dengan itu Ustadzah Luluk Munawaroh menerapkan pembelajaran Al-qur'an terhadap lansia dengan menggunakan strategi pengulangan melalui metode Iqra', yang mana sudah menerapkan metode Iqra' sekitar tahun 2020 dan masih eksis sampai sekarang. Jama'ah yang belajar membaca Al-Qur'an tersebut rata-rata sudah berusia 60 ke atas. Mereka terdiri dari kalangan ibu-ibu yang sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Dan di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember lah salah satu yang menerapkan kegiatan pembelajaran untuk lansia yaitu pembelajaran membaca Al-qur'an dengan menggunakan metode Iqra'.

Awal observasi peneliti yaitu Selasa 1 Maret 2022 di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember. Yaitu Madin yang terletak di Dusun Krajan Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember. Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin ini adalah salah satu Madin Lansia yang terbelang dekat dengan kantor KUA Umbulsari Kabupaten Jember. Madin ini berdiri pada tahun sekitar 2020 an yang didirikan oleh almarhum bapak H. Hasan Basri.

Metode Iqra' lebih mudah difahami Serta dimengerti oleh lansia. oleh karena itu Ustadzah Luluk munawaroh mempermudah proses pembelajaran membaca Al-Qu'an bagi Lansia melalui metode Iqra' dengan strategi latihan dan pengulangan. Di dusun krajan umbulsari jember terdapat semangat belajar

para ibu-ibu lansia, apalagi yang buta tulisan dalam memanfaatkan sisa waktu yang ada, yaitu dengan belajar dan mengaji. Karena almarhum bapak H. Hasan sudah wafat Maka Madin Ta'miliyah di teruskan atau diasuh oleh ibu luluk munawaroh selaku putri dari bapak H. Hasan sendiri dan beliau membuka kelas Madin Ta'miliyah Riyadus Sholihin untuk para lansia dalam kegiatan membaca Al-Qur'an serta Ilmu Agama. Sebagaimana kita tahu bahwa terdapat istilah belajar diwaktu muda bagaikan mengukir diatas batu sedangkan belajar diwaktu tua bagaikan mengukir diatas air, dan lansia jika diterapkan metode yang sulit maka akan sulit juga dalam menerima pembelajaran yang disampaikan. Maka metode Iqra' adalah solusi yang tepat dalam mengatasi kesenjangan tersebut.

Terlepas dari itu peneliti tertarik dengan lokasi ini karena Madin ini memiliki kontribusi terhadap masyarakat sekitar khususnya kepada para ibu-ibu Lansia. Sebagaimana sebelumnya peneliti belum menemukan penerapan metode iqro' bagi lansia di lokasi lain. Dan kebanyakan di lokasi lain metode iqro' masih di terapkan di kalangan anak-anak sedangkan dilokasi tersebut di terapkan bagi Lansia. Yang mana terkadang Lansia memiliki rasa malu dalam proses pembelajaran karena di usia yang sudah Lansia masih belajar membaca Al-Qur'an. Akan tetapi dilokasi tersebut Lansia sangat bersemangat meskipun usia sudah Lansia. Dan itu yang menjadi keunikan tertentu bagi Lansia dalam mempelajari Membaca Al-Qur'an di Madin Ta'miliyah Riyadus Sholihin maka itu yang menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk meneliti dilokasi tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai **“Penerapan Metode Iqro’ Pada Kegiatan Membaca Al-Qur’an Bagi Lansia Di Madin Ta’milyah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember”**.

B. Fokus Penelitian

Penelitian menentukan suatu rumusan masalah yang akan menjadi acuan dasar dalam skripsi ini. Fokus penelitian ini akan dijabarkan ke dalam beberapa poin berikut:

1. Bagaimana Penerapan Metode Iqro’ pada Kegiatan Membaca Al-Qur’an bagi Lansia di Madin Ta’milyah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam Penerapan Metode Iqro’ pada Kegiatan Membaca Al-Qur’an bagi Lansia di Madin Ta’milyah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Penerapan Metode Iqro’ pada kegiatan Membaca Al-Qur’an bagi Lansia di Madin Ta’milyah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember.

2. Mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung Penerapan Metode Iqro' pada Kegiatan Membaca Al-Qur'an bagi Lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian.¹⁴ Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menambah wawasan penulis tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan Penerapan Metode Iqro' pada kegiatan Membaca Al-Qur'an bagi Lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan latihan bagi peneliti dalam penulisan karya ilmiah secara teori maupun praktik.

2) Penelitian ini memberikan wawasan pengetahuan tentang Penerapan Metode Iqro' pada kegiatan Membaca Al-Qur'an bagi Lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Jember.

¹⁴ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: IAIN Jember, 2020), 91.

b. Bagi Ibu- ibu Lansia

Dapat memberikan wawasan dan masukan bagi ibu-ibu Lansia sebagai bahan acuan agar mempermudah belajar ilmu keagamaan dalam kegiatan Membaca Al-Qur'an.

c. Bagi Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi seluruh mahasiswa untuk menggali lebih dalam tentang penerapan metode iqro' pada kegiatan Membaca Al-Qur'an bagi lansia di Madin Ta'milyah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember.

d. Bagi Pembaca

Diharapkan informasi ini dapat membantu menambah wawasan pembaca, serta memberikan informasi secara aktual kepada masyarakat sebagai pengembangan pengetahuan sekaligus menjadi motivasi bagi pembaca.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹⁵ Adapun beberapa definisi akan di jelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁵ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 91.

1. Metode Iqra'

Metode Iqra' adalah suatu metode pengajaran Al-Qur'an yang mana mempermudah dalam proses membaca Al-Qur'an. Metode Iqra' sendiri terdiri dari 6 jilid yang setiap jilid ada cara belajarnya tersendiri, metode ini biasanya di terapkan di suatu lembaga TPQ yang diterapkan oleh anak-anak usia dini. Akan tetapi di dalam penelitian ini di terapkan di suatu perkumpulan ngaji bagi ibu-ibu Lansia (Usia Lanjut) yang berumur 60 an keatas. itulah yang menjadi keunikan tersendiri bagi peneliti untuk bisa meneliti di lokasi tersebut.

2. Strategi Pembelajaran Latihan Dan Pengulangan

Strategi pembelajaran merupakan suatu strategi yang melancarkan suatu proses pembelajaran atau tindakan nyata perbuatan guru itu sendiri pada saat mengajar kepada peserta didik. Sedangkan Strategi latihan dan pengulangan adalah suatu strategi yang menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan awal. Dalam strategi pengulangan disini ada yang sederhana dan ada yang komplek, tetapi dalam penelitian ini ustadzah Luluk Munawaroh menggunakan strategi pengulangan yang sederhana yaitu dengan Lansia mengulang-ngulang bacaan lalau maju satu persatu, jika bacaan kurang benar maka harus latihan berulang-ulang.

3. Pembelajaran Al-Qur'an bagi Lansia

Pembelajaran Al-Qur'an adalah suatu pembelajaran yang wajib kita pelajari. Membaca Al-Qur'an merupakan Ibadah yang bernilai pahala, membaca Al-Qur'an pada hakikatnya untuk mengingat Allah SWT yang

maha pengasih lagi maha penyayang. Yang mana pembacaan A-Qur'an yaitu suatu ibadah yang paling utama diantara ibadah yang lainnya. Oleh karena itu penting bagi umat islam untuk belajar membaca Al-Qur'an terutama bagi Lansia.

Usia yang telah lanjut (Lansia) bagi seseorang suatu penghalang untuk belajar. Mereka merasa bagi umur yang sudah tua akan lebih sulit dalam menerima pembelajaran. Apalagi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an suatu problem yang sangat besar bagi Lansia. Terutama bagi lansia yang buta tulisan akan lebih sulit menerima pembelajaran Al-Qur'an. Akan tetapi di dusun Krajan Umbulsari para lansia bersemangat untuk tetap belajar dan memahami Al-Qur'an baik dalam segi bacaan maupun dalam segi tulisan.

F. Sistematika Pembahasan

Bagian ini berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang terkonsep dalam bentuk bab-bab yang berada dalam satu kesatuan. Peneliti menyajikan hasil penelitian ke dalam empat bab. Pada setiap bab terdiri atas sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab satu Pendahuluan, berisi gambaran umum penulisan skripsi meliputi konteks penelitian yang berisi keresahan, kepenasaran dan hal yang mendorong dilakukannya sebuah penelitian; fokus penelitian berisi tentang fokus permasalahan yang akan dicari jawabanya melalui proses penelitian; tujuan penelitian menjabarkan tentang arah yang akan dituju dalam melakukan

penelitian; manfaat penelitian berisi tentang kontribusi yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian; definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti; sistematika pembahasan, sub bab satu ini berfungsi sebagai acuan pengerjaan bab selanjutnya dan sebagai landasan pentingnya penelitian ini dilakukan.

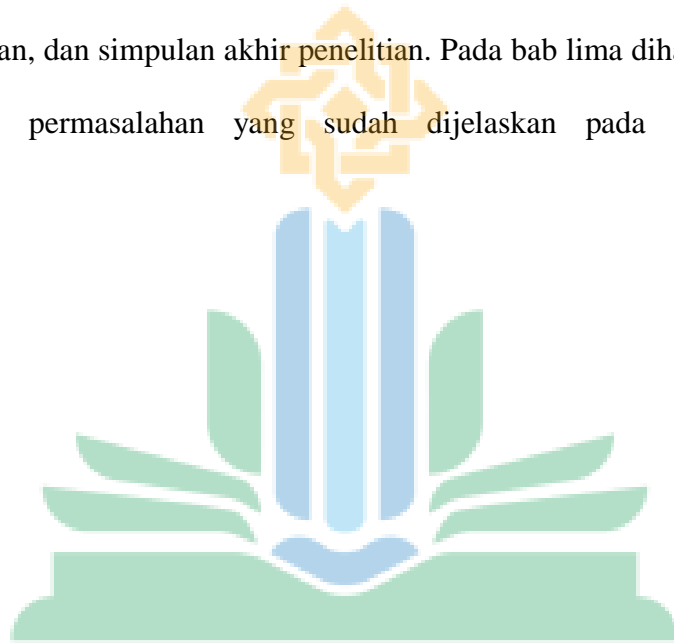
Bab dua Kajian Kepustakaan menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang terisi penelitian orang lain yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Pembahasan tentang penelitian terdahulu penting dilakukan untuk menjelaskan perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti laksanakan. Dijelaskan juga kajian teori yang berisi tentang ulasan landasan teori yang menjadi kerangka berfikir dalam melaksanakan penelitian.

Bab tiga Metode Penelitian yang berisi tentang penjelasan metode penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap penelitian. Singkatnya pada bab tiga berisi tentang penjelasan bagaimana cara dan kepada siapa peneliti memperoleh data dan menghasilkan data yang kredibel. Selanjutnya, data-data tersebut dianalisis dan dideskripsikan pada bab empat.

Bab empat Penyajian data dan Analisis data merupakan bab yang memuat penyajian data dan analisis, gambaran objek penelitian, serta pembahasan temuan yang diperoleh. Pada bab empat data yang diperoleh dari data yang telah diperoleh dari tahap bab tiga yang akan dipaparkan dan

dianalisa. Setelah pemaparan dan analisa, selanjutnya akan ditarik sebuah kesimpulan akhir pada bab ke lima.

Bab lima Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran. Pada bab lima ini dihasilkan dari keseluruhan pembahasan yang terkait langsung pada fokus penelitian dan tujuan penelitian. Kesimpulan merangkum semua pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Saran-saran yang digunakan hendaknya mengacu atau bersumber dari temuan penelitian, pembahasan, dan simpulan akhir penelitian. Pada bab lima diharapkan mampu menjawab permasalahan yang sudah dijelaskan pada fokus peneliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Bab ini mendeskripsikan dua poin penting, yakni penelitian terdahulu dan kajian teori. Pada bagian penelitian terdahulu peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan.

Pada bagian kajian teori peneliti akan mengulas tentang teori yang menjadi dasar pijakan dalam penelitian. Permasalahan yang hendak dipecahkan akan dibahas secara lebih luas dan mendalam yang diharapkan akan menambah wawasan peneliti.

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti sebelumnya menggali informasi dari penelitian- penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, sebagai bahan perbandingan baik itu dari segi persamaan maupun perbedaan. Kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya).¹⁶ Berikut ini beberapa penelitian terdahulu antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh, Sandi Ramadhan, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, Tahun 2020. Dengan Judul“ Penerapan Metode Iqro’

¹⁶ Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 91.

Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi pada rumah Qur'an Miftahussa'adah desa mandiri kecamatan tomoni).¹⁷

Hasil dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca A-Qur'an pada anak- anak. Yang mana sebelumnya belum terdapat adanya taman pendidikan anak- anak pada akhirnya berdirilah taman pendidikan anak- anak guna untuk memberantas buta baca tulis A-Qur'an. Dan dengan hasil penerapan metode iqro' ini digunakan cukup baik oleh guru disini.

Penelitian ini memiliki persamaan dan juga perbedaan. Persamaannya dengan yang peneliti lakukan yaitu sama- sama mengkaji tentang penerapan metode iqro'. Akan tetapi, terdapat beberapa perbedaan dalam penelitian ini yaitu, saudara sandi ramadhan membahas tentang penerapan metode iqro' dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, yang mana studi kasus pada rumah Qur'an. Sedangkan peneliti disini membahas tentang penerapan metode iqro' pada kegiatan membaca Al-Qur'an bagi Lansia.

2. Penelitian yang dilakukan oleh, Nova Ulfani Gunawan, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Tahun 2020. Dengan Judul" Pembelajaran

¹⁷Sandi Ramadhan, "Penerapan Metode Iqro' Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an" Studi Pada Rumah Qur'an Miftahussa'adah Desa Mandiri Kecamatan Tomoni (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo. 2020). 1.

Al-Qur'an Untuk Kaum Lansia di Madrasah Diniyah Ar-Rizqi di Desa Palur Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun.¹⁸

Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa strategi pembelajaran yang digunakan yaitu strategi yang menyenangkan dan lebih fleksibel bagi peserta pada evaluasi juga hanya dilakukan waktu kenaikan jilid yang sifatnya sekedar formalitas.

Penelitian ini memiliki persamaan dan juga perbedaan. Persamaannya dengan yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas pembelajaran Al-qur'an untuk kaum Lansia. Akan tetapi, terdapat beberapa perbedaan dalam penelitian ini yaitu, Nova Ulfani Gunawan membahas tentang Pembelajaran Al-Qur'an untuk kaum lansia dengan menggunakan metode Iqra', sedangkan peneliti disini membahas tentang penerapan metode Iqra' pada kegiatan membaca Al-Qur'an bagi Lansia.

3. Peneliti yang dilakukan oleh, Eama Susanti, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Tahun 2021. Dengan Judul“ Penerapan Metode Iqra' Dalam Memperbaiki Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Al-Mujahid Desa Batu Belarik Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang.”¹⁹

Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa penerapan metode Iqra dalam rangka memperbaiki kemampuan baca tulis Al-Qur'an para santri

¹⁸Nova Ulvani Gunawan, “Pembelajaran Al-Qur'an Untuk kaum Lansia di Madrasah Diniyah ar-Rizqi di Desa Palur Kecamatan Kebonsari kabupaten Madiun” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020). 1.

¹⁹Ema Susanti, “Penerapan Metode Iqra Dalam Memperbaiki Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Al-Mujahid Desa Batu Belarik Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021). 1.

dilakukan dengan cara para pendidik memadukan metode Iqra dengan media dan strategi pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran berjalan menyenangkan bagi para santri.

Penelitian ini memiliki persamaan dan juga perbedaan. Persamaannya dengan yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang penerapan metode Iqra'. Akan tetapi, terdapat beberapa perbedaan dalam penelitian ini yaitu, Ema Susanti membahas tentang penerapan metode iqra dalam memperbaiki kemampuan baca tulis Al-Qur'an di TPQ Al-Mujahid, sedangkan peneliti disini membahas tentang penerapan metode iqra pada kegiatan Membaca Al-Quran bagi Lansia.

4. Peneliti yang dilakukan oleh, Nur Trisnawati, Mahasiswa Penedidikan Agama Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, Tahun 2017. Dengan Judul” Implementasi Membaca Al-qur'an dengan Metode Iqro' di Raudhatul Athfal cut Mutia Desa dagang Kelambir Kecamatan tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2016/2017.²⁰

Hasil dari penelitian ini yaitu menggunakan tiga temuan yaitu: 1) Implementasi membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' di RA Cut Mutia sudah tertulis di dalam rencana kegiatan harian (RKH). 2) Sudah baik namun masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya. 3) Dapat dikatakan masih belum terlaksana secara baik.

²⁰Nur Trisnawati, “Implementasi Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqro' Di Raudhatul Athfal Cut Mutia Desa Dagang Klambir Kecamatan Tanjung Morawa” (Skripsi, Universitas Islam Negeri sumatra Utara Medan, 2017). 1.

Penelitian ini memiliki persamaan dan juga perbedaan. Persamaannya dengan yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang penerapan metode Iqra' dalam membaca Al-Qur'an. Akan tetapi, terdapat beberapa perbedaan dalam penelitian ini yaitu, Nur Trismawati membahas tentang Implementasi membaca Al-qur'an dengan metode Iqro'tetapi pada anak-anak, sedangkan peneliti disini membahas tentang penerapan metode Iqra' pada kegiatan Membaca Al-Qur'an bagi Lansia. jadi perbedaan penelitian terdahulu dengan yang peneliti disini yang terdahulu diterapkan pada anak-anak sedangkan peneliti diterapkan pada Lansia.

5. Peneliti yang dilakukan oleh, Hasra Manurung, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Tahun 2019. Dengan Judul” Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode Iqro' di TPA Wadhuli Jannati Desa Mukti Jaya Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara.”²¹

Hasil dari penelitian ini yaitu, peneliti memperoleh hasil : 1) Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an melalui metode iqro' dalam satu ruangan dengan jumlah santri sebanyak 40 orang. Dan pembelajaran berlangsung selama 2 jam setiap jilid dengan perincian sebagai berikut: Tutorial satu selama 60 menit, prival individual selama 30 menit dan turorial 2 selama 30 menit. 2) Kemampuan baca tulis Al-qur'an para santri dengan adanya pembelajaran melalui metode Iqro' di kategorikan

²¹ Hasra Manurung, “Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode Iqro' di TPA Wadhuli Jannati desa Mukti Jaya Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri IAIN Palopo, 2019) 1.

kemampuannya cukup baik dengan adanya 18 orang yang mendapat nilai A dengan menguasai materi dengan baik dan benar, ada 15 santri yang mendapat nilai B untuk yang ada kesalahan dalam proses penulisan huruf, penyebutan huruf dan kefasihan dalam membaca. Ada yang mendapatkan nilai C karena terdapat kesalahan dalam keduanya.

Penelitian ini memiliki persamaan dan juga perbedaan. Persamaannya dengan yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang pembelajaran Al-qur'an melalui metode Iqro'. Akan tetapi, terdapat beberapa perbedaan dalam penelitian ini yaitu, Hasra Manurung membahas tentang pembelajaran baca tulis Al-qur'an melalui metode Iqro' di TPA yang mana terdapat evaluasi. Sedangkan peneliti disini membahas tentang penerapan metode Iqra' pada kegiatan Membaca Al-Qur'an bagi Lansia.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Sandi Ramadhan, 2020, Penerapan Metode Iqro' Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi pada rumah Qur'an Miftahussa'adah desa mandiri kecamatan tomoni).	sama- sama mengkaji tentang penerapan metode iqro'.	Penelitian terdahulu membahas tentang penerapan metode iqro' dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, yang mana studi kasus pada rumah Qur'an. Sedangkan peneliti disini membahas tentang penerapan metode iqro' pada kegiatan Membaca Al-Qur'an bagi Lansia.

1	2	3	4
2.	Nova Ulvani gunawan, 2020, Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Kaum Lansia di Madrasah Diniyah Ar-Rizqi di Desa Palur Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun.	sama-sama membahas pembelajaran Al-qur'an untuk kaum Lansia.	Penelitian terdahulu membahas tentang Pembelajaran Al-Qur'an untuk kaum lansia dengan menggunakan metode Iqra' sedangkan peneliti disini membahas tentang penerapan metode Iqra' pada kegiatan Membaca Al-Qur'an bagi Lansia.
3.	Ema Susanti, 2021, Penerapan Metode Iqra Dalam Memperbaiki Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Al-Mujahid Desa Batu Belarik Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang.	sama-sama membahas tentang penerapan metode Iqra' dalam kemampuan baca tulis Al-Qur'an.	Penelitian terdahulu membahas tentang membahas tentang penerapan metode iqra dalam memperbaiki kemampuan baca tulis Al-Qur'an di TPQ Al-Mujahid, sedangkan peneliti disini membahas tentang penerapan metode Iqra pada kegiatan Membaca Al-Quran bagi Lansia.
4.	Nur Trisnawati, 2017, Implementasi Membaca Al-qur'an dengan Metode Iqro' di Raudhatul Athfal cut Mutia Desa dagang Kelambir Kecamatan tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2016/2017.	sama-sama membahas tentang penerapan metode Iqra' dalam membaca Al-Qur'an.	Peneliti terdahulu membahas tentang Implementasi membaca Al-qur'an dengan metode Iqro' tetapi pada anak-anak, sedangkan peneliti disini membahas tentang penerapan metode Iqra' pada kegiatan Membaca Al-Qur'an bagi Lansia.
5.	Hasra Manurung, 2019, Pembelajaran Baca Tulis Al-qur'an Melalui Metode Iqro' di TPA Wadkhuli Jannati Desa Mukti Jaya Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara.	sama-sama membahas tentang pembelajaran baca tulis Al-qur'an dengan metode Iqro'	Penelitian terdahulu membahas tentang Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an melalui Metode Iqro' di TPA sedangkan peneliti disini membahas tentang penerapan metode Iqra' pada kegiatan Membaca Al-Qur'an bagi Lansia.

Dapat diketahui beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan. Adapun diantara persamaan dan perbedaan bisa disimpulkan bahwa yang dilakukan peneliti terhadap skripsi sebelumnya adalah, temuan peneliti mengfokuskan pada penerapan Metode Iqro' bagi Lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember. Yang mengacu pada perencanaan, pelaksanaan atau penerapannya, serta tehniknya, dan mengetahui faktor penghambat dan pendukungnya penerapan metode iqro' bagi Lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember.

B. Kajian Teori

1. Metode Iqra'

a. Pengertian Metode Iqra'

Secara etimologis, metode diambil dari bahasa Yunani, metha yang maknanya lewat atau melalui, serta hodos yang maknanya cara, jalan. Metode adalah sebuah cara atau jalan yang mesti dilalui untuk mencapai sasaran.²²

Metode Iqro' adalah cara cepat membaca Al-Qur'an melalui beberapa jilid, mulai jilid 1-6. Cara ini lebih efektif dalam mengantarkan anak-anak untuk bisa cepat membaca Al-Qur'an dengan baik dan dalam kurun waktu yang lumayan singkat dibandingkan dengan cara-cara terdahulu. Dalam hal ini tidak hanya anak-anak saja

²² Agus Nur Qowim, "Fakultas Tarbiyah, Institut PTIQ Indonesia, 2020, Metode Pendidikan Islam Perspektif Alquran". 37

yang menggunakan metode ini, akan tetapi metode ini digunakan untuk semua kalangan, baik kalangan anak-anak, remaja maupun orang tua bahkan Lansia.²³

b. Sejarah Metode Iqro'

Buku Iqro' sendiri merupakan buku ajar membaca Al-Qur'an yang sangat populer di Indonesia. Yang dicetuskan oleh KH. As'ad Humam pada tahun 1990 di kampung Selokraman, Kota Gede, Yogyakarta. yang mana penggunaan cara cepat belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro' pada awalnya hanya perantaraan dari mulut kemulut, kemudian bisa diterima oleh masyarakat di Indonesia bahkan di internasional. Kemudian dengan ketekunan yang mampu dikembangkan secara luas dan diterima kepopuleran buku ini, mungkin disebabkan atas kesesuaian dan keefektifannya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an sehingga banyak anak yang berhasil membaca Al-Qur'an dengan baik setelah mempelajarinya.²⁴

c. Tahapan-Tahapan Penerapan Metode Iqro' pada kegiatan Membaca Al-Qur'an di Madin Ta'miliah Riyadlus Solihin Krajan Umbulsari Jember.

Landasan pembelajaran Membaca Al-Qur'an yang diajarkan oleh Ustadzah Luluk Munawaroh di Madin Ta'miliah Riyadlus

²³Meda Sulistiya, Metode Iqro' Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hujaiyah Anak Autis, (*Jurna Pendidikan Khusus*, UNESA, Surabaya: 2016). 3.

²⁴Kuswoyo, Metode Iqro' K.H. As'ad Humam Perspektif Behavioristik, *Metode Iqro' K.H. As'ad Humam*, (UIN Sunan Kalijoga: Yogyakarta, 2014).130-131.
<http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/washatiya/article/view/1994>

Sholihin melalui Metode Iqra' ini pastinya sudah dilengkapi dengan bagaimana cara membaca dan petunjuk kepada santri. Maka penerapannya mengandung 3 aspek Diantaranya yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1) Perencanaan

Berikut ini adalah tahap perencanaan yang dilakukan oleh Ustadzah di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember untuk pelaksanaan Kegiatan membaca Al-Qur'an bagi Lansia.

a) Menentukan Tujuan Belajar

Tujuan yang di capai ustadzah luluk dalam penerapan metode iqro' bagi Lansia yaitu, mampu memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga tumbuh cinta kepada Al-Qur'an. Mampu menjadikan manusia yang memiliki karakter dan mental qur'ani, melalui pembelajaran yang inovatif dan menarik serta menyenangkan untuk semua tingkatan usia.

b) Mempersiapkan Bahan Ajar atau Materi

Sebelum pada proses pembelajaran Ustadzah luluk mempersiapkan bahan ajar terlebih dahulu diantaranya yaitu: Mengenal huruf hijaiyah, mengenal harokat tanda baca, mengenal bunyi, susunan kata dalam kalimat, rukun Iman dan Islam serta makhorijul huruf dan memahami ilmu tajwid. Itu semua merupakan materi yang diajarkan pada pembelajaran

Membaca Al-qur'an bagi Lansia dalam penerapan metode Iqro' di Madin Ta'miliyah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember.

c) Mempersiapkan Evaluasi

Evaluasi pada penerapan metode Iqro' bagi Lansia ini yaitu untuk mengetahui seberapa kemampuan dan materi yang sudah diterapkan. Disini tidak ada penilaian selayaknya pendidikan lainnya, dan hanya evaluasi menggunakan tes lisan aja (praktik) tidak menggunakan tes tulis ataupun penilaian lainnya.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan penerapan Metode Iqro' di Madin Ta'miliyah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember. Akan terlaksana setelah semua perangkat dan kebutuhan sudah terpenuhi. Dan langkah berikutnya melaksanakan apa yang sudah di rencanakan sebelumnya. Tahap pelaksanaan ini lebih menekankan terhadap bagaimana Ustadzah Iuluk dapat melatih dan memahami santri Lansia dalam membaca dan menulis Al-Qur'an terhadap Metode Iqro'.

a. Pembukaan

Adapun pembukaan dan do'a yang dibacakan sebelum memulai pembelajaran yaitu diawali dengan pembacaan surat

yasin bersama-sama, dan dilanjut membaca do'a akan belajar.

Sebagaimana berikut:

*Rodlittu billahiroba, wabil islaamidiinaa,
Wabimuhammadin nabiyya warasuula, Robbi zidnii ilmaan
warzuqnii fahmaan.*

b. Mengulang Materi (apersepsi)

Apersepsi adalah mengulang materi yang sudah pernah diajarkan. Di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin selalu melakukan kegiatan tersebut sebelum pembelajaran baru atau penalkinan bacaan Metode iqro' di mulai. Maka dengan itu, Lansia akan lebih aktif dan mudah mengingat materi bacaan sebelumnya. Hal ini bertujuan agar melatih kekuatan daya ingatan Lansia, dan menjadi tolak ukur sejauh mana Lansia memahami dan mengingat bacaan serta materi yang sudah dipelajari.

c. Penyampaian Materi

Proses dalam penyampaian materi bertujuan agar santri dapat memahami materi yang ada dalam Iqro' dan lebih mudah santri dalam mempraktekkannya.

Adapun sifat- sifat buku Iqra' sebagaimana berikut:

1. Bacaan Langsung
2. CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif)
3. Prifat

4. Modul
5. Asistensi
6. Praktis
7. Sistematis
8. Variatif
9. Komunikatif
10. Fleksibel

Bedasarkan sifat- sifat buku Iqro' di atas, bahwasanya pembelajaran membaca Al-Qur'an di Madin Ta'miliyah Riyadus Sholihin Krajan dilakukan secara privat dan klasikal. Cara klasikal yaitu dengan Ustadzah luluk menyimak bacaan para ibu-ibu lansia satu persatu. privat yang dilakukan disini yaitu dengan cara menyimak santri atau Lansia secara bergantian.²⁵

d. Praktik

Praktik yaitu suatu tindakan yang melatih Lansia untuk mengetahui seberapa kemampuan yang sudah di capai dalam mempelajari Membaca Al-qur'an dengan Metode Iqro' baik dalam melafalkan makhorijul huruf, tajwidnya dan juga daya ingatan Lansia.

²⁵Tsaqifa Taqiyya Ulfah, "Implementasi Metode Iqro' dalam Pembelajaran membaca Al-Qur'an", Ta'dibuna: *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (November, 2019), 63.

e. Penutup

Penutup yang dilakukan yaitu dengan membaca do'a bersama-sama antara Ustadzah Luluk Munawaroh dan Santri.

3) Evaluasi

Evaluasi pada penerapan metode Iqro' bagi Lansia ini yaitu untuk mengetahui seberapa kemampuan dan materi yang sudah diterapkan. Disini tidak ada penilaian setelah pembelajaran selayaknya pendidikan lainnya, karena disini penerapan kelas khusus lansia yang buta huruf dan tulisan, jadi tidak ada penilaian selayaknya pembelajaran anak-anak seperti di lembaga lain akan tetapi sekedar pemberantas buta huruf dan tulisan dalam membaca Al-qur'an. dan hanya menggunakan tes lisan yaitu praktik membaca satu persatu tidak menggunakan tes tulis atau tes penilainya lainnya.

Sebagaimana kita ketahui setiap metode pembelajaran pasti memiliki Kelebihan dan Kekurangan adapun kelebihan dan kekurangan Metode Iqra' adalah sebagai berikut:

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Iqra'

1. Kelebihan Metode Iqro'

- a) Menggunakan metode CBSA (cara belajar anak aktif), jadi bukan guru atau ustadzah yang aktif disini melainkan santri yang dituntut untuk aktif membaca.

- b) Di eja secara langsung, maksudnya dimana santri tidak perlu mengeja huruf dan tanda secara satu persatu.
 - c) Variatif, disusun menjadi beberapa jilid buku dengan desain cover yang menarik dan warna yang berbeda.
 - d) Model, yaitu santri yang sudah tamat jilidnya dapat melanjutkan jilid selanjutnya.
 - e) Menggunakan tehnik klasikal atau privat.
 - f) Pada huruf-huruf yang dianggap sulit pelafalannya dapat digunakan pendekatan-pendekatan bunyi.
 - g) Pengenalan terhadap angka arab mulai 1-10.
 - h) Bacaab mad dikupas dalam 2 jilid yaitu jilid 1 dan 3.
 - i) Buku metode Iqra' bersifat flexible untuk semua umur baik dari kalangan anak-anak dewasa maupun Lansia
2. Kekurangan metode Iqra'
- a) Pada jilid-jilid awal tidak ada pengenalan terhadap huruf-huruf Hijaiyah asli
 - b) Pengenalan terhadap bacaan-bacaan tajwid, tanpa harus mengenalkan bacaan tajwid
 - c) Tidak dianjurkan untuk mengajarkan metode ini dengan menggunakan irama murottal, kecuali pada santri yang sudah khatan jilid akhir
 - d) Untuk bacaan-bacaan mukhottho'ah hanya dipaparkan pada 1 halaman saja.²⁶

²⁶ Ida Rahmawati Dkk, "Implementasi Metode Iqro' Pada Anak Usia Dini di Era Covid-19," 91-92.

e. Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan Penerapan Metode Iqro' di Madin Ta'miliah Riyadlus Solihin Krajan Umbulsari Jember.

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya penerapan metode Iqro' dalam kegiatan Membaca Al-Qur'an atau pemberantasan buta huruf Al-Qur'an bagi Lansia yaitu berawal mula dari ibu paenah selaku ibunda dari Ustadzah luluk istri dari almarhum H. Hasan basri. Dengan beliau yang memiliki keterbatasan buta huruf karena faktor umur yang sudah lansia, oleh karena itu beliau ingin belajar ilmu agama dan mempelajari makhorijul huruf, serta terdapat dorongan dari lingkungan masyarakat sekitar. Akhirnya putri dari ibu paenah yaitu ibu luluk munawaroh berinisiatif membuka dan memberikan pembelajaran Membaca Al-Qur'an bagi ibu-ibu Lansia. Dan adapun hambatannya adalah:

- 1) Terbatasnya waktu yang tersedia, pembelajaran satu orang saja membutuhkan waktu yang cukup lama karena mereka emang asli ada yang tidak tau huruf atau buta huruf
- 2) Dan penglihatan yang kurang memungkinkan
- 3) Susah dalam mengaturnya butuh ketelatenan dan sabar

Jadi dari pengertian metode Iqro' tersebut dapat didefinisikan bahwasanya metode Iqro' adalah salah satu metode Al-qur'an yang sudah berstruktur dengan teratur dalam buku iqro' yang terdiri dari 6 jilid yang menekankan langsung pada latihan membaca tanpa harus di eja guna tercapainya suatu yang dikehendaki.

2. Strategi Pembelajaran Latihan dan Pengulangan

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi yang berbeda.²⁷ Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai rencana tindakan (Serangkaian tindakan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu, yakni tujuan pembelajaran.

Ada beberapa pendapat tentang pengertian strategi pembelajaran yang dikemukakan beberapa ahli diantaranya: Strategi pembelajaran yang dikemukakan oleh Kemp, menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.²⁸

Strategi pembelajaran memiliki peran yang sangat penting karena mencakup beberapa hal diintegrasikan dalam pembelajaran. Kedudukan strategi pembelajaran menjadi sangat strategis karena semua komponen tersebut memiliki keterkaitan langsung dengan strategi pembelajaran.²⁹

Menurut Azhar yang dikutip oleh Syafaruddin, strategi pembelajaran diartikan sebagai pandangan yang bersifat umum dari tindakan untuk menentukan metode yang akan dipakai dalam proses pembelajaran. Jadi dalam hal ini strategi pembelajaran dapat diartikan

²⁷Made Wena, "*Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*", (Rawamangun: PT Bumi Aksara, 2010), 5.

²⁸Abdul Majid, "*Strategi pembelajaran*", 7.

²⁹Darmansyah, "*Bahan Ajar: Strategi Pembelajaran*", (Padang: 2014), 18.

sebagai pandangan guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan.

Pada dasarnya strategi tersebut adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan dengan sengaja oleh guru untuk dihubungkan dengan pembelajaran dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran sesuai yang digariskan.

Berdasarkan uraian diatas, ada empat strategi dasar dalam pembelajaran yang harus diketahui oleh guru yaitu:

1. Mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan perilaku peserta didik yang diharapkan,
2. Memilih sistem pendekatan pembelajaran,
3. Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik pembelajaran yang dianggap efektif, dan
4. Menetapkan norma atau kriteria keberhasilan kegiatan pembelajaran, sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melaksanakan evaluasi hasil kegiatan pembelajaran.³⁰

Adapun jenis-jenis strategi pembelajaran dalam penerapan metode Iqro' adalah:

- 1) Strategi Latihan dan Pengulangan, dengan ini Ustadzah Luluk senantiasa melakukan latihan-latihan dalam proses belajar mengajar. karena setelah men-*talqin*-kan suatu bacaan, lalu peserta secara bergantian untuk membaca sesuai dengan yang telah Ustadzah Luluk

³⁰ Haswan, "Strategi Pembelajaran Berbasis Paikem", (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), 3-5.

tekankan. Untuk itu ustadzah Luluk Munawaroh juga sewaktu- waktu melatih kepada peserta untuk mengulang-ulang bacaan tujuannya untuk mengulang kembali apa yang telah diajarkan sebelumnya dan agar cepat memahami, mengingat dan menghafal bacaanya.

- 2) Strategi Pembelajaran Langsung. Merupakan suatu pembelajaran yang diarahkan oleh guru. Strategi ini efektif untuk menentukan informasi atau membangun keterampilan tahap demi tahap, dan biasanya bersifat edukatif.
- 3) Strategi Pembelajaran Tidak Langsung. Strategi ini sering disebut inkuiri, edukatif, pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan penemuan. Strategi pembelajaran tidak langsung biasanya berpusat pada peserta didik, meskipun da strategi tersebut saling melengkapi.
- 4) Strategi Pembelajaran Interaktif. Strategi ini antara lain peserta didik dapat belajar dari temanya dan guru untuk membangun keterampilan sosial dan kemampuan, serta mengorganisasikan pemikiran dan membangun argumen yang rasional. Strategi ini untuk menjangkau kelompok-kelompok dan metode alternative.³¹
- 5) Strategi Belajar Individual. Strategi ini dilakukan siswa secara mandiri. Kecepatan, kelambatan dan keberhasilan pembelajaran siswa sangat ditentukan oleh kemampuan individu siswa yang bersangkutan.
- 6) Strategi Pembelajaran Kelompok. Strategi ini dilakukan secara beregu. Strategi kelompok tidak memperhatikan kecepatan belajar individual.

³¹ Zulkipli Nasution, "Strategi Pembelajaran Qur'an Hadis Dalam Memaksimalkan Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadis," Jurnal Pendidikan dan Keislaman 3, no. 2 (Medan, Desember 2020): 273-276.

- 7) Strategi pembelajaran bernyanyi. Bernyanyi merupakan pendekatan belajar yang secara nyata mampu membuat peserta yang belajar semangat baik anak-anak maupun dewasa serta lansia. dan merangsang semangat belajar serta perasaan riang gembira dan menyenangkan.³²

Dalam penerapan metode iqro' di Madin Ta'miliyah Riyadus Sholihin disini menggunakan strategi latihan dan pengulangan yang mana dalam strategi ini Ustadzah Luluk Munawaroh melakukan berulang-ulang dalam proses membaca Al-Qur'an bagi Lansia.

Strategi pembelajaran sangat berguna baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru strategi dapat dijadikan pedoman dan bahan acuan bertindak yang sistematis dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Dalam penelitian ini Ustadzah Luluk menggunakan strategi latihan dan pengulangan yang mana strategi tersebut memudahkan lansia dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat dinyatakan bahwasanya strategi pembelajaran yaitu suatu kegiatan yang harus di terapkan atau dikerjakan guru agar suatu tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal. Strategi pembelajaran juga memiliki kedudukan yang sangat penting dan strategis di antara komponen-komponen dalam sistem pembelajaran. Namun dalam hal ini strategi perlu mendapatkan perhatian karena cara berpikir

³² Ramadhaniar, Tien Rafida, Humaidah Br. Hasibuan. " Universitas Islam Sumatera Utara Medan, 2022, Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Bernyanyi Terhadap Kemampuan Membaca Iqro' Anak Usia Dini," *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (Medan 2022):719, <https://jbasic.org/index.php/basicedu>

dan bertindak pendidik ditentukan oleh kemampuan pendidik merancang strategi pembelajaran.

3. Pembelajaran Andragogi

Sejak tahun 1920 pendidikan orang dewasa sudah dirumuskan dan diorganisasikan secara sistematis. Pendidikan orang dewasa dirumuskan sebagai suatu prose yang menumbuhkan keinginan untuk bertanya dan belajar secara berkelanjutan sepanjang hidup. Belajar bagi orang dewasa (Andragogi) juga berhubungan dengan bagaimana mengarahkan diri sendiri untuk bertanya dan mencari jawabannya.

Definisi Pendidikan orang dewasa (Andragogi) menurut UNESCO yaitu keseluruhan proses pendidikan yang diorganisasikan, apapun isi tingkatan, dan metodenya, baik formal atau tidak, yang melanjutkan maupun menggantikan pendidikan yang semula di sekolah, akademi maupun di universitas serta pelatihan kerja, yang membuat orang dianggap dewasa oleh masyarakat dengan mengembangkan kemampuannya dan memperkaya pengetahuannya, serta meningkatkan kualifikasi teknis atau profesionalnya, yang mengakibatkan perubahan pada sikap dan perilakunya dalam perspektif rangkap perkembangan pribadi secara utuh dan berpartisipasi dalam penembangan sosial, ekonomi, budaya yang seimbang dan bebas.³³

Pembelajaran dewasa (Andragogi) pada hakikatnya tidak terpisah dari konsep pendidikan pada umumnya. Pendidikan orang dewasa

³³ Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa dari Teori Hingga Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 11-12.

(Andragogi) suatu proses belajar yang sistematis dan berkelanjutan pada seseorang yang memiliki status dewasa (berdasarkan ciri pokok peran sosialnya) yang bertujuan untuk mencapai perubahan pengetahuan, sikap, nilai, serta keterampilannya.

Sedangkan definisi pendidikan orang dewasa menurut Bryson mengemukakan bahwasanya pembelajaran orang dewasa ialah seluruh kegiatan pendidikan yang dijalankan warga belajar dalam kesibukan sehari-hari yang cuma memanfaatkan separuh waktunya dan staminanya untuk memperoleh tambahan intelektual. Disini penekanannya untuk memperoleh peningkatan intelektualnya.

Rata-rata orang dewasa sudah memiliki banyak pengalaman belajar dari hidupnya sehingga pada realisasi pengajarannya harus dijalankan dengan memakai teori belajar pada anak-anak dan pengajarannya pun harus dikerjakan oleh pegawai pendidikan yang telah memahami bermacam-macam teori maupun rancangan tentang pengajaran untuk orang dewasa.

Pendidikan orang dewasa padadasarnya merupan proses yang menumbuhkan motivasi untuk bertanya dan menimba Ilmu secara berkelanjutan sepanjang hayat. Bagi orang dewasa bertanya tentang belajar berhubungan dengan bagaimana membimbing dirinya sendiri agar bertanya serta mencari jawaban pertanyaannya dapat terpenuhi.³⁴

Pembelajaran Andragogi tersebut dapat disimpulkan yaitu sebagai usaha untuk mencari jati dirinya dan bertanya tentang dirinya serta mencari

³⁴Agus Winarti, "*Pendidikan Orang Dewasa (konsep dan aplikasi)*", (Bandung: ALFABETA, 2018), 38-39.

jawaban dari apa yang berhubungan dengan orang dewasa tersebut. Dari hal itu pasti ada suatu pembelajaran berikutnya yaitu pembelajaran untuk Lansia.

4. Pembelajaran Lansia atau Sepanjang Hayat

Berbicara mengenai pembelajaran orang dewasa (Andragogi) disini akan kita bahas pembelajaran Lansia atau pembelajaran sepanjang hayat. pembelajaran Lansia tidak jauh berbeda dengan pembelajaran Andragogi atau pembelajaran orang dewasa, pembelajaran orang dewasa atau pembelajaran lansia tumbuh sebagai pribadi dan memiliki kematangan diri dan bergerak atas ketergantungan orang lain. Tetapi dalam hal ini di Madin Ta'miliyah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari para Lansia memiliki semangat dalam proses pembelajarannya tanpa memandang usia.

Sebagaimana hadis Nabi Muhammad SAW yang berbunyi:

طَلَبُ الْعِلْمِ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى الْحَدِّ (رواه البخارى)

Yang artinya; mencari ilmu itu mulai ayunan sampai masuk liang lahad.

Sebagaimana pendapat Imam Gozaliy, mencari ilmu agama atau ilmu untuk bekal di akhirat itu hukumnya fardu ain atau wajib “bila dilakukan mendapat pahala dan bila ditinggalkan mendapat dosa”.³⁵ Oleh karena itu Ustadzah Luluk Munawaroh Menerapkan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an bagi Lansia pada setiap hari sabtu dan minggunya.

³⁵ Imam Gozaliy, *Ihya' Ulumuddin karya Hujjatul Islam Imam Gozaliy*, Usaha Keluarga Semarang, Juz 1, 14.

Manusia secara alamiah pastinya akan mengalami proses penuaan atau menjadi tua. Menua atau lansia adalah proses dimana kehilangan perlahan-lahan kemampuan jaringan atau ingatan untuk memperbaiki diri. Manusia yang menjadi tua atau sudah Lansia pasti akan mengalami kemunduran fisik, mental dan sosial. Seseorang sudah dikatakan menjadi tua atau Lansia dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Undang-Undang No 13 Tahun 1998

Lanjut Usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas. Dikenal dengan Lanjut Usia Potensial adalah lanjut usia yang masih mampu melakukan pekerjaan atau kegiatan yang dapat menghasilkan barang atau jasa. Lanjut Usia Tidak Potensial adalah lanjut usia yang tidak berdaya mencari nafkah sehingga hidupnya bergantung pada bantuan orang lain.³⁶

Lansia didefinisikan berdasarkan karakteristik sosial masyarakat, dimana orang yang sudah Lansia akan memiliki ciri-ciri rambut beruban, berkerutan atau kriptur dan hilangnya gigi. Dalam perubahan yang terjadi pada Lansia tidak hanya pada kondisi fisik akan tetapi terdapat perubahan psikologis. Perubahan psikologis pada lansia ini bukan hanya perubahan peran fisik akan tetapi dalam kegiatan sosial masyarakat.³⁷

Lansia dikatakan sebagai suatu penutup dalam rentang hidup seseorang yaitu periode dimana seseorang telah beranjak dari periode terdahulu. Berdasarkan definisi secara umum, seseorang dikatakan lansia apabila sudah berusia 60 tahun ke atas, baik pria maupun wanita. Menjadi

³⁶ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2004 Tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia Undang-Undang No 13 Tahun 1998.

³⁷ Dian Kusumawardani dan Putri andranawarih, peran Posyandu lansia Terhadap Kesehatan Lansia di Perumahan Bina Griya Indah Kota Pekalongan, *Jurnal SIKLUS* 7 No 1 (Pekalongan: Januari 2018), 273.

menua adalah suatu hal yang akan dialami oleh semua makhluk hidup.³⁸ Dalam fase ini, biasanya Lansia merenungkan hakikat hidupnya dengan lebih intensif serta mencoba mendekatkan dirinya pada Tuhan.

Umumnya peserta memiliki tujuan yang sama yaitu kegiatan untuk dapat memperbaiki bacaan Al-Qur'annya. Pendidikan pada orang Lansia merupakan bentuk pengaplikasian pendidikan sepanjang hayat. Kegiatan belajar sepanjang hayat terwujud apabila terdapat dorongan dari dalam diri seseorang atau kelompok atau memenuhi kebutuhan belajar dan kepuasan diri, serta kesadaran semangat belajar sepanjang hayat.

Adapun suasana Pembelajaran orang Lansia dalam proses kegiatan Membaca Al-Qur'an di antaranya sebagai berikut:

a. Saling Menghargai Sesama Peserta dan Ustadzah

Dalam hal ini setiap peserta memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda, ketekanan hidup yang berbeda-beda, seperti ketika belajar ada yang menghadapi masalah dalam proses pengucapannya yang sangat sulit untuk menerapkannya, akan tetapi ada yang tidak bermasalah atau tidak kesulitan dalam proses belajarnya. Ada yang membutuhkan hingga 3-5 pertemuan untuk menyebutkan makhroj huruf yang sulit untuk di ucapkan. Tetapi ada yang lebih cepat dalam memahami bacaan makhoriijil hurufnya. Maka untuk mengatasi perbedaan ini Ustadzah Luluk Munawaroh menggunakan strategi latihan dan pengulangan.

b. Belajar Yang Santai Tanpa Pakasaan

³⁸Nur Liana, "Implementasi Pembelajaran Andragogi Pada Lansia Penganut Dzikir Thariqah Wa Naqsabandiyah di Pondok Pesantren darussalamah Lampung Timur", (Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020), 61.

Belajar membaca Al-Qur'an bagi Lansia harus menciptakan suasana belajar yang santai tanpa adanya paksaan. Karena untuk menjadikan kenyamanan dalam proses belajar bagi lansia. Dan faktor yang mempengaruhi orang lansia dalam belajar adalah kebebasan.

c. Memberikan Pujian dan Membutuhkan Motivasi

Pemberian pujian kepada peserta dalam hal-hal yang sudah dilakukan adalah hal yang bermanfaat untuk mendorong Lansia dalam semangat belajar Membaca Al-qur'an. Disisi lain Lansia juga membutuhkan Motivasi, terutama bagi Lansia yang mengalami kesulitan dalam proses belajar agar tidak patah semangat.³⁹

Jadi dapat disimpulkan beberapa gambaran pembelajaran Lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember yaitu: 1) Peserta Lansia menunjukkan sikap menghargai perbedaan yang ada setiap peserta. 2) Peserta Lansia mampu menjadikan kelas lebih nyaman dan tenang. 3) Peserta Lansia menyukai suasana belajar yang santai tanpa adanya paksaan. 4) dalam proses belajar Lansia tanpak menyukai Pujian dan membutuhkan Motivasi, terutama bagi yang kesulitan dalam proses belajar.

Dalam proses pembelajaran pada Lansia pastinya Ustadzah Luluk Munawaroh memerlukan metode dalam pembelajaran. Dalam hal ini Ustadzah Luluk Munawaroh menerapkan pembelajaran Membaca Al-Qur'an Menggunakan metode Iqro' dengan Strategi Latihan dan

³⁹Ilham Muhammad, dkk "Pembelajaran Pembaca Al-Qur'an Bagi Orang Lansia Di Padukuhan tritis (Studi Pada Jama'ah ngaji bareng Masjid Ar-rahman Tritis) *journal Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat 1*, (Yogyakarta, 2019): 406-407,

Pengulangan. Strategi latihan dan pengulangan senantiasa melakukan latihan-latihan ketika proses belajar mengajar, karena setelah men-*talqin* kan suatu bacaan, lalu peserta Lansia secara bergantian atau perindividu akan maju satu persatu untuk membaca sesuai dengan yang Ustadzah sudah *talqin*-kan. Dan diwaktu-waktu tertentu Ustadzah Luluk Munawaroh melakukan latihan-latihan menulis dan mengulang-ngulang kembali materi atau bacaan yang sudah di pelajari. Tujuannya agar Lansia lebih cepat mengingat dan menghafal dengan apa yang telah diajarkan sebelumnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dalam memaparkan hasil penelitian nantinya, yaitu data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.⁴⁰ Penelitian ini bermaksud untuk memahami suatu fenomena dan memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya, untuk dideskripsikan sebagaimana adanya. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa kata-kata atau tindakan, sehingga jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sesuai dengan penelitian deskriptif maka langkah awal dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan serta menguraikan data-data yang bersangkutan sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi. Penelitian ini didasarkan pada peneliti yang tertarik terhadap lembaga dengan judul “Penerapan Metode Iqro’ Pada Kegiatan Membaca Al-Qur’an Bagi Lansia di Madin Ta’miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember.

⁴⁰Lexy j Meolong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 26.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian dilakukan.⁴¹ Dalam hal ini dikemukakan lokasi penelitian tersebut dilaksanakan di Madin Ta'miliyah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari tepatnya di Dusun Krajan RT 002 RW 004 Desa Umbulsari, Kec Umbulsari, Kab Jember, Provinsi Jawa Timur. Adapun alasan peneliti mengambil penelitian di lokasi tersebut karena lokasi tersebut yang menerapkan Metode Iqro' pada kegiatan Membaca Al-Qur'an Bagi Lansia. Yang mana dalam metode tersebut dapat membantu ibu-ibu lansia dalam proses kegiatan Membaca Al-Qur'an. Dan lebih uniknya lagi yang mana biasanya metode iqro' kebanyakan diterapkan pada anak-anak, akan tetapi di lokasi tersebut diterapkan pada ibu-ibu Lansia. Yang mana biasanya Lansia memiliki rasa malu untuk belajar akan tetapi disini lansia bersemangat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu peneliti berkenan untuk meneliti dilokasi tersebut.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini melaporkan jenis data dan sumber data yang ingin diperoleh, siapa saja yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian. Pemilihan subyek penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik Purposive. Purposive adalah teknik pengambilan bahan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang yang dianggap paling paham untuk kita cari informasi yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai seorang

⁴¹Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2020), 46.

pengusaha sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.⁴²

Subyek penelitian yang digunakan pada peneliti ini adalah dilandasi tujuan atau pertimbangan tertentu terlebih dahulu. Oleh karena itu pengambilan sumber informasi didasarkan pada maksud yang telah ditetapkan sebelumnya. Subjek penelitian utama dari penelitian ini adalah ibu-ibu Lansia Majelis Ta'lim di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember.

Adapun subjek penelitian yang ikut terlibat dan dianggap mengetahui permasalahan yang di kaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Luluk Munawaroh S.Pd Selaku Ustadzah yang menerapkan penerapan metode Iqro' bagi Lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember.
- b) Ibu-ibu Lansia majlis Ta'lim di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember.

Tabel 2.2
Informan Penelitian

No	Nama	Status	Keterangan
1.	Luluk Munawaroh S.Pd	Ustadzah sekaligus kepala Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember	Selaku pemimpin sekaligus pengelola kegiatan Membaca Al-Qur'an bagi Lansia dengan Metode Iqro'
2	Sari	Ibu-ibu Lansia	Selaku santri yang tergabung dalam kegiatan

⁴²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014). 85.

			Majlis Ta'lim Membaca Al-Qur'an bagi Lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Umbulsari Jember
3	Paenah	Ibu-ibu Lansia	Selaku santri yang tergabung dalam kegiatan Majlis Ta'lim Membaca Al-Qur'an bagi Lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Umbulsari Jember
4	Asiyah	Ibu-ibu Lansia	Selaku santri yang tergabung dalam kegiatan Majlis Ta'lim Membaca Al-Qur'an bagi Lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Umbulsari Jember

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati secara langsung sasaran (subyek) penelitian dan merekam peristiwa serta perilaku secara wajar, asli, tidak dibuat-buat, dan spontan dalam kurun waktu tertentu, sehingga diperoleh data yang cermat, mendalam dan rinci. Metode ini digunakan Untuk memperoleh pengalaman langsung dan dijadikan sebagai alat untuk melakukan uji kebenaran. Selain itu dengan pengamatan, peneliti akan mengalami dan melihat sendiri serta mencatat kejadian sebagaimana yang terjadi untuk

dijadikan alat yang sangat bermanfaat bilamana data yang lain kurang memungkinkan.

Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah dimana peneliti tidak terlihat langsung dalam kegiatan kelompok, atau dapat juga dilakukan pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data- data tentang situasi subyektif penelitian baik mengenai fasilitas ataupun aktivitas yang sedang berlangsung.

Dalam penelitian ini, unsur sumber data yaitu: guru atau ustadzah luluk munawaroh satu orang, ibu- ibu lansia empat orang, dan data yang diperoleh dari hasil wawancara. Unsur tempat di Madin Ta'miliyah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember, dan data yang diperoleh melalui observasi, unsur kertas atau simbol dokumen- dokumen yang relevan, yang diperoleh dengan metode wawancara dan dokumentasi dengan melihat dan meneliti dokumen- dokumen yang diperoleh.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara peneliti dengan informan dengan maksud untuk memperoleh informasi atau data sesuai dengan tujuan penelitian.⁴³ Wawancara dalam penelitian ini yaitu wawancara bebas dan terpimpin. Adapun sumber pertimbangan dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴³Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 58.

Metode ini bersifat fleksibel, sehingga bahan- bahan pertanyaan dapat dengan mudah diajukan dan lebih obyektif, sehingga pertanyaan dapat diarahkan kepada permasalahan yang lebih spesifik dan dinamis. Karena bisa berhadapan langsung antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, sehingga dapat interaksi yang lebih akrab dan secara keseluruhan nampak lebih komunikatif.

Data- data yang ingin didapat dari metode wawancara adalah:

- a. Bagaimana Penerapan Metode Iqro' pada Kegiatan Membaca Al-Qur'an bagi Lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember?
 - b. Apa saja faktor penghambat dan pendukung Penerapan Metode Iqro' pada Kegiatan Membaca Al-Qur'an bagi Lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan penting, gambar atau karya- karya monumental dari seseorang.

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal- hal atau variabel yang berupa catatan, sumber- sumber informasi khususnya dari karangan tulisan, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.

Data – data yang ingin diperoleh dari metode dokumentasi adalah:

- a. Bagaimana Penerapan Metode Iqro' pada Kegiatan membaca Al-Qur'an bagi Lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember?
- b. Apa saja faktor penghambat dan pendukung Penerapan Metode Iqro' pada Kegiatan Membaca Al-Qur'an bagi Lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena dengan analisis data, penelitian bisa memberi arti dan makna, serta berfungsi sebagai pemecahan masalah yang sedang dikaji. Pada saat hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit dan melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, serta memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Agar data yang diperoleh dianggap kredibel.⁴⁴

Proses analisis data penelitian ini dilakukan sejak sebelum masuk pada lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Namun analisis data dalam penelitian kualitatif difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles, Huberman dan saldana, yaitu analisis data

⁴⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, 244.

dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas.⁴⁵

Berikut langkah-langkah dalam analisis menurut Miles, Huberman dan Saldana yaitu:

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses menyeleksi, memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari semua catatan-catatan mulai dari hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen-dokumen yang lainnya berdasarkan kategori yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

Kondensi ini merupakan kegiatan mengelompokkan data dari hasil wawancara sesuai dengan fokus penelitian internalisasi nilai-nilai keagamaan. Adapun kondensasi data mencakup kegiatan seperti:

- a. *Selecting*, peneliti harus bertindak *selecting* yaitu dapat menentukan data yang penting dan tidak penting.
- b. *Focusing*, peneliti harus memberikan fokus perhatian pada data tertentu.
- c. *Simplifying*, peneliti harus menyederhanakan terhadap data agar tidak berbelit-belit.

⁴⁵ Miles, M.B, Huberman, A.M, Saldana, J, Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition3, Trj. Tjetjep Rohindi Rohidin (Jakarta: UI Press, 2014) 31.

- d. *Abstracting*, memberikan gambaran umum atau gambaran ringkas terhadap fenomena yang tengah diteliti.
- e. *Transforming*, mengubah gagasan atau gambaran umum kedalam bentuk tampilan data.⁴⁶

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan tercapai. Tujuan utamanya dari penelitian kualitatif adalah temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang di pandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola maka justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

3. Penyajian Data

Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman disini adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling

⁴⁶ Morissan, Riset Penelitian (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 19-20.

sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk teks naratif.⁴⁷ Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*)

Langkah selanjutnya dalam analisis data yaitu kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti- bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal sudah didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dimungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar- benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.⁴⁸ Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang- remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Dengan itu Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlangsung dengan jalan bekerja dengan data, memilah- milah menjadi

⁴⁷Hardani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 163-167.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 252

satu yang dapat dikelola, dan terus menerus pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data yang mana merupakan gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian yang susul menyusul.

F. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Dalam hal ini, triangulasi yang peneliti gunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber merupakan triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi.⁴⁹ Teknik triangulasi sumber yang peneliti lakukan adalah tidak hanya mewawancarai satu informan saja, akan tetapi beberapa narasumber dan dilakukan secara mendalam. Informasi yang sudah didapat dari narasumber satu dengan narasumber yang lain selanjutnya dibandingkan, apakah ada kesamaan, perbedaan, atau informasi baru yang saling melengkapi.

Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sama dengan teknik yang berbeda.⁵⁰ Peneliti memperoleh data dari hasil wawancara, kemudian dilakukan pengecekan dengan menggunakan teknik observasi yang dikuatkan dengan bukti dokumentasi.

⁴⁹ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (t.tp: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22.

⁵⁰ Zulmeti, *Penulisan Karya Ilmiah et al.* (Jakarta: Kencana, 2019), 166.

G. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai penulisan laporan.⁵¹

1. Tahap Pra penelitian lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitiannya. Adapun kegiatan dalam tahap ini sebagai berikut:

a. Menemukan masalah dilokasi penelitian

Mencari permasalahan atau fenomena menarik yang sedang terjadi di lokasi penelitian, dengan cara wawancara atau observasi ringan dengan pihak Madin Ta'miliyah sebelum penelitian dilaksanakan. Dapat dilakukan secara tatap muka dengan datang langsung ke lokasi atau melalui media lain seperti telpon atau yang lainnya.

b. Menyusun rencana penelitian

Pada kegiatan menyusun rencana penelitian, hal yang dilakukan adalah menyusun latar belakang, pemilihan lokasi penelitian, penentuan jadwal penelitian, rancangan data yang hendak dikumpulkan, menentukan narasumber penelitian.

c. Mengurus surat izin penelitian

Untuk memenuhi syarat legalitas penelitian dan dikarenakan penelitian yang hendak dilakukan di lembaga pendidikan yang bersifat formal,

⁵¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (IAIN Jember: 2020), 48

maka diperlukan surat izin. Dimana diawali dengan pengurusan surat perizinan penelitian yang dikeluarkan oleh pihak FTIK UIN KHAS JEMBER yang sudah lengkap tanda tangan dari Dr. H. Mashudi, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Akademik FTIK UIN KHAS JEMBER. Selanjutnya, surat tersebut diserahkan kepada pihak Ustadzah Majelis Ta'lim Ibu-ibu Lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember sebagai tempat penelitian.

d. Menyusun instrumen penelitian

Mempersiapkan hal yang dibutuhkan pada saat penelitian seperti daftar pertanyaan, lembar observasi, daftar narasumber, dan alat-alat penunjang penelitian.

2. Tahap pelaksanaan atau pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan bahan-bahan yang berhubungan dengan penerapan metode iqro' pada kegiatan baca tulis Al-Qur'an bagi Lansia sebelum terjun kelokasi penelitian untuk memperoleh dan mencatat data- data yang dihasilkan melalui tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi.

a) Pengumpulan data

Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Jadwalwawancara narasumber ditentukan dengan persetujuan dan penyesuaian jadwal sehingga tidak mengganggu pekerjaan narasumber.

b) Pengelolaan data

Data yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan data yang masih bercampuran dengan informasi lainnya, selanjutnya dilakukan pengolahan data sehingga didapatkan data yang lebih jelas dan terfokus.

c) Analisis data

Yaitu menganalisis data dengan menggunakan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ketiga ini peneliti menganalisis data yang telah terkumpul. Analisis data tersebut merupakan analisis data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Apabila data sudah selesai di analisis maka data tersebut di cek apakah data sudah valid atau belum. Pengecekan data dilakukan melalui cara keabsahan data atau kebenaran dari hasil penelitian tersebut. Jika data yang sudah dianalisis ternyata ada yang tidak valid, maka peneliti harus kembali ke lapangan untuk melakukan pencarian data ulang agar data yang belum valid menjadi valid.

a. Tahap Penyusunan laporan

b. Peneliti mulai melakukan penyusunan laporan penelitian dalam bentuk karya ilmiah yang mengacu pada penulisan karya tulisan ilmiah yang berlaku di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

c. Menyusun kerangka laporan

d. Pengumpulan data

- e. Menganalisis data
- f. Membuat laporan akhir dan Mengkonsultasikan hasil laporannya apakah ada revisi atau tidak demi kesempurnaan dari isi skripsi tersebut.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini peneliti kan memaparkan mengenai penyajian data dan analisisnya. Penyajian data berisi deskripsi data yang diperoleh dalam pengumpulan data di lapangan melalui metode dan prosedur yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Deskripsi data diawali dengan dskripsi mengenai data-data yang umum, seperti gambaran obyek penelitian. Selanjutnya pembahasan temuan yang membahas tentang hasil wawancara dengan informan, hasil observasi dalam kegiatan interaksi informan dengan lingkungannya dan hasil dari dokumentasi. Uraian berupa deskripsi dan tabel yang di susun berdasarkan informasi yang didapatkan dari informan.

A. Gambaran Obyek Penelitian

Berikut diuraikan obyek penelitian yang mendeskripsikan letak atau lokasi penelitian demikian juga dengan kondisinya. Obyek dari penelitian ini yaitu Madin Ta'miliah Riyadus Solihin yang merupakan suatu kegiatan yang berbasis keagamaan yaitu yang terletak di Desa krajan Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember. Berikut ini dikemukakan gambaran tentang Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember meliputi:

1. Profil Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Umbulsari

- a. Nama Madin : Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin
- b. Alamat Madin : Dusun Krajan RT 002 RW 004
- c. Desa/Kelurahan : Umbulsari
- d. Kecamatan : Umbulsari

- e. Kabupaten/Kota : Jember
- f. Provinsi : Jawa Timur
- g. No. Telp/Fax/HP : 082359361160
- h. Phone Call : Text Message
- i. Tahun Berdiri : 1962
- j. Luas Tanah : 41,25m²
- k. Luas Bangunan : 35m²
- l. Status Tanah : Milik Sendiri
- m. Jumlah Santri Lansia : 20 Orang
- n. Jumlah Pengurus Madin : 13

2. Sejarah Singkat Berdirinya dan Perkembangannya Kelas Belajar Membaca Al-Qur'an bagi Lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin.

Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin didirikan oleh almarhum bapak H. Hasan Basri dan di teruskan oleh putrinya yaitu ibu Luluk Munawaroh pada tahun 2020. Yang terletak di Dusun Krajan kecamatan Umbulsari Jember, dengan tipe tanah milik pribadi. Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin tersebut didirikan dalam rangka Untuk mengamalkan unsur kegiatan keagamaan, salah satunya kegiatan keagamaan membaca Al-qur'an bagi Lansia dengan menggunakan Metode Iqro'.

Pada tahun 2020 kegiatan membaca Al-qur'an bagi Lansia didirikan. Awal mula berdirinya kegiatan kelas belajar keagamaan atau Majelis Ta'lim di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember tersebut yaitu berawal mula dari ibu paenah selaku ibunda dari

Ustadzah luluk istri dari almarhum H. Hasan basri. Dengan beliau yang memiliki keterbatasan buta huruf karena faktor umur yang sudah lansia, yang mana beliau memiliki rasa semangat untuk bisa belajar mengaji dan menulis Al-Qur'an. Oleh karena itu Ustadzah luluk munawaroh berinisiatif untuk membuka kegiatan kelas belajar keagamaan atau bisa disebut dengan pemberantas buta huruf Al-Qur'an bagi ibu-ibu lansia. dengan keterbatasan yang ada tidak lepas dari mereka untuk tetap belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Karena dengan rentang waktu yang ada mereka menyisikan akhir waktunya untuk mendalami bacaan Al-Qur'an.

Metode iqro' sendiri adalah metode yang mudah dan cara cepat dalam pembelajaran membaca Al-qur'an yang bisa di terapkan bagi kalangan anak-anak, dewasa maupun Lansia. Sebelum menggunakan metode iqro' kegiatan Membaca Al-Qur'an bagi Lansia di Madin Ta'milyah Riyadus Sholihin tersebut masih menggunakan metode qiroati, dengan metode tersebut ada sedikit masalah dan kurang adanya kecocokan dan kenyamanan dalam belajar lansia akhirnya, Ustadzah Luluk berpihak dan mencoba mengganti metode yaitu dengan menggunakan kitab atau buku Iqro' dengan metode tersebut sangat membantu Ustadzah Luluk dalam menerapkan kegiatan kelas belajar keagamaan Membaca Al-Qur'an bagi Lansia. Dengan adanya jilid-jilid yang akan lebih memudahkan ibu-ibu lansia untuk memahami makhorijul hurufnya. Untuk itu Ustadzah luluk membuka kelas pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi kalangan Lansia.

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi BTA Lansia

- 1) Membantu umat Islam untuk memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- 2) Mampu memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga tumbuh cinta kepada Al-Qur'an.
- 3) Mampu menjadikan manusia yang memiliki karakter dan mental qur'ani, melalui pembelajaran yang Inovatif dan menarik serta menyenangkan untuk semua tingkatan usia.

b. Misi BTA Lansia

- 1) Menyelenggarakan kelompok binaan Al-Qur'an untuk anak-anak, remaja, dewasa hingga lanjut usia (Lansia).
- 2) Menyeluaskanya untuk belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an bagi setiap golongan dan kalangan.
- 3) Menyelenggarakan kurikulum yang inovatif, menarik dan menyenangkan agar bisa ikut untuk semua tingkatan usia.
- 4) Menciptakan Lansia yang selalu mencintai Al-Qur'an serta

Ibadah lainnya.

c. Tujuan atau target

- 1) Agar Lansia dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar karena mereka memiliki kekurangan buta huruf arab, meskipun mereka diketahui rajin mengerjakan Ibadah pokok lainnya seperti Sholat dan puasa, mereka juga mungkin hafal surah yasin, bacaan

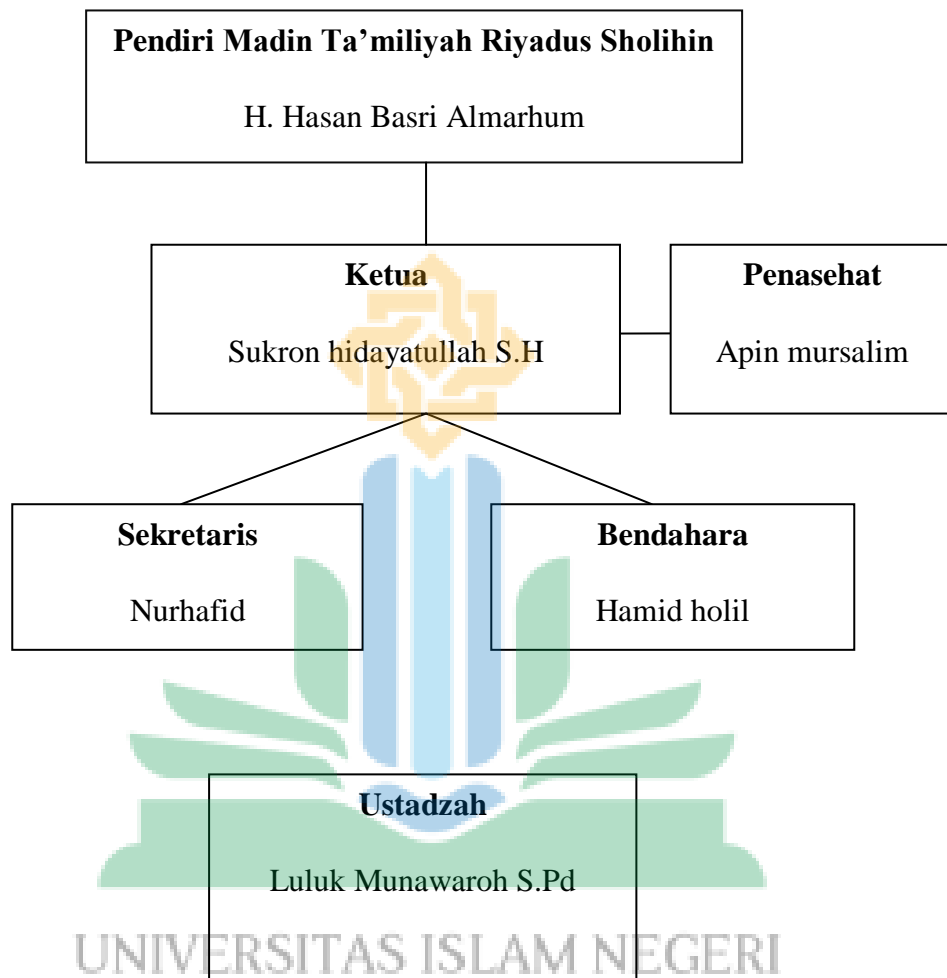
Sholat yang mana mereka bisa dari hafalan. Akan tetapi perlu adanya perbaikan makhorijul huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar.

- 2) Agar santri dapat memperbaiki tilawah bacaan Al-fatihahnya, karena tilawah yang baik akan mempengaruhi kualitas Ibadah kita di sisi Allah SWT. Al-fatihah yang kurang baik dan berantakan dapat menyebabkan Sholat kita menjadi kurang sempurna yang pada gilirannya akan mempengaruhi kualitas Ibadah sholat kita. Diterimakah atau tidak? Bisa dipastikan dengan tilawah yang kurang baik bisa dibilang berantakan maka Ibadah sholat kita menjadi cacat dan berpeluang besar tidak diterima Allah SWT.

4. Struktur Organisasi Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin

Setiap lembaga atau organisasi sekaligus Madin Ta'miliah harus memiliki kerangka kerja yang memungkinkan para pemimpin dan anggota untuk berkomunikasi secara efektif. Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember memiliki stuktur organisasi yang sudah tertata dengan baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bagan 4.1**Struktur Organisasi Madin Ta'miliyah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari****Jember**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R


5. Data Guru

Data guru yang dipaparkan dibawah ini merupakan data yang penelitian dilakukan yakni pada Tahun 2020-2022.

Data tenaga pendidik pada kegiatan Membaca Al-Qur'an bagi lansia di Madin Ta'miliyah Riyadus Sholihin yakni: ibu Luluk Munawaroh S.Pd dengan riwayat pendidikan S1, dan memiliki jabatan fungsional.

6. Fasilitas Kelengkapan Madin Ta'miliyah Riyadus Sholihin

Data Fasilitas Kelengkapan

- 
- a) Sarana Ibadah
 - b) Sound System dan Multimedia
 - c) Kipas angin
 - d) Menyelenggarakan kegiatan keagamaan
 - e) Kegiatan Hari Besar Islam
 - f) Menyelenggarakan Pengajian Rutin
 - g) Kegiatan Pendidikan
 - h) Pemberdayaan Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf

7. Data Lansia

Hingga penelitian ini dilaksanakan, jumlah santri lansia yang ikut dalam kegiatan kelas belajar Lansia pada kegiatan membaca Al-qur'an di Madin Ta'miliyah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember adalah 20 santri sebagaimana yang diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3
Data Lansia

No	Nama Santri Lansia	Umur	Alamat
1.	Suriyah	86 tahun	Krajan, Umbulsari Jember
2.	Sumi	60 tahun	Krajan, Umbulsari Jember
3.	Umi	60 tahun	Krajan, Umbulsari Jember
4.	Gira	66 tahun	Krajan, Umbulsari Jember
5.	Siti Rohmah	80 tahun	Krajan, Umbulsari Jember
6.	Sari	80 tahun	Krajan, Umbulsari Jember
7.	Paenah	60 tahun	Krajan, Umbulsari Jember
8.	Buni	63 tahun	Krajan, Umbulsari Jember
9.	Siti Ratna	64 tahun	Krajan, Umbulsari Jember
10.	Sariman	65 tahun	Krajan, Umbulsari Jember
11.	Sumah	61 tahun	Krajan, Umbulsari Jember
12.	Gini	68 tahun	Krajan, Umbulsari Jember
13.	Asiyah	70 tahun	Krajan, Umbulsari Jember
14.	Mutamimah	69 tahun	Krajan, Umbulsari Jember
15.	Hasanah	63 tahun	Krajan, Umbulsari Jember
16.	Mutmainah	65 tahun	Krajan, Umbulsari Jember
17.	Misnah	72 tahun	Krajan, Umbulsari Jember
18.	Khotimah	68 tahun	Krajan, Umbulsari Jember
19.	Mariyam	62 tahun	Krajan, Umbulsari Jember
20.	Oom	73 tahun	Krajan, Umbulsari Jember

8. Jadwal Kegiatan Membaca Al-Qur'an bagi Lansia di Madin Ta'miliyah Riyadus Sholihin Umbulsari Jember.

Tabel 4.4
Jadwal kegiatan BTA Lansia

No	Bentuk kegiatan	Topik Bahasan	Waktu Pelaksanaan
1.	- Mengaji yasin - Praktik Membaca Iqro' - Membaca Al-Qur'an - Belajar menulis - belajar keagamaan rukun Iman dan Islam -Mengaji seamaan dan Tahsin	Kemampuan membaca Al-Qur'an, Lansia	Sabtu, Jam 19:30-20:00 WIB
2.	Membaca Al-Qur'an, seamaan dan Praktek Sholat	Belajar tahsin dalam bacaan Iqro' dan surah Al-fatihah	Minggu, Jam 19:30-20:00 WIB

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada sub bab ini peneliti akan mendeskripsikan beberapa hasil data yang didapatkan selama melaksanakan proses penelitian. Kemudian, data yang dihasilkan dimasukkan ke bagian pembahasan sesuai prosedur penelitian dan fokus penelitian yang diambil oleh peneliti, dan akan dianalisa semua data tersebut dengan teori yang ada. Lalu dipaparkan secara rinci sesuai dengan data-data yang didapat dari lokasi penelitian, baik data berupa observasi, wawancara ataupun dokumentasi. Seluruh data yang peneliti dapatkan akan di sajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif, yaitu dengan menjelaskan dengan mengurai kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dimengerti dan

dipahami agar data yang disajikan lebih terarah dan menghasilkan gambaran dengan jelas hasil penelitian.

1. Penerapan Metode Iqro' pada Kegiatan Membaca Al-Qur'an bagi Lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember

Berdasarkan hasil observasi di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin dan wawancara dengan Ustadzah yang menerapkan metode Iqro' pada kegiatan membaca Al-qur'an bagi Lansia yakni Ustadzah Luluk Munawaroh, diketahui bahwasanya pembelajaran Al-Qur'an bagi Lansia yang buta huruf akan lebih sulit untuk proses pembelajarannya dan membutuhkan ketelatenan dan juga kesabaran dengan itu Ustadzah luluk mempermudah pembelajarannya dengan metode Iqro' pada kegiatan membaca Al-qur'an.⁵² Salah satu yang harus diperhatikan sebelum proses pembelajaran yaitu dengan adanya sistem perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi baik dalam lembaga formal maupun lembaga nonformal.

Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari adalah Madin yang menerapkan Metode Iqro' pada kegiatan membaca Al-Qur'an bagi ibu-ibu Lansia, yang mana setiap proses pembelajaran setiap guru memiliki suatu visi misi dan tujuannya sekaligus membuat rencana pembelajaran sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Perencanaan terbilang mudah, karena pedoman yang digunakan betul-betul dari kitab

⁵² Observasi di Madin Ta'miliah Riyadul Sholihin Krajan Umbulsari Jember, 1 Maret 2022.

Iqro'. Yang pertama yaitu menentukan tujuan pembelajaran, menyiapkan materi dan evaluasi.⁵³

Sebagaimana telah diuraikan, tahap penerapan membaca Al-qur'an bagi Lansia terdiri dari tiga tahap oleh Ustadzah Luluk Munawaroh yang meliputi:

a. Perencanaan Pembelajaran

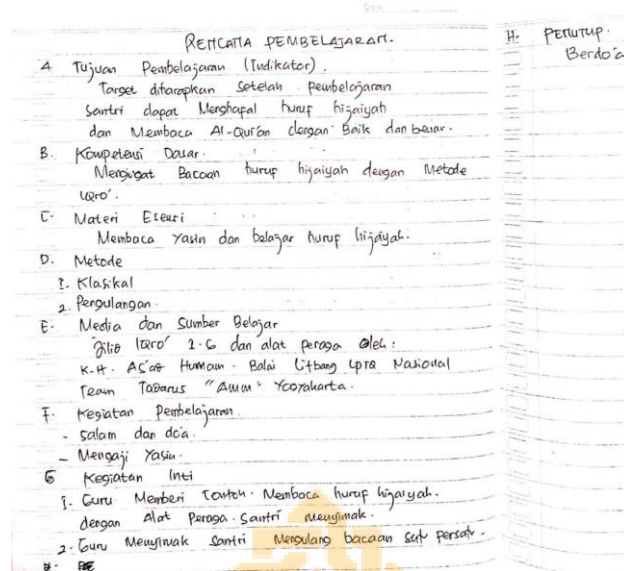
Berdasarkan observasi di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin bahwa untuk pembelajaran membaca Al-qur'an bagi Lansia sebelumnya tidak ada pembuatan RPP akan tetapi Ustadzah luluk melakukan pembuatan Rencana Pembelajaran. Ustadzah Luluk Munawaroh sendiri berpendapat bahwa:

Dalam hal Rencana Pembelajaran disini tidak samahalnya dengan RPP pada umumnya yang ada di lembaga sekolah formal akan tetapi disini Ustadzah luluk menggunakan dengan sesingkat mungkin dan sekedar menjadi acuan dalam Proses pembelajaran untuk mencapai sesuai harapan yang di inginkan.

Berikut adalah contoh Rencana Pembelajaran pada kegiatan Membaca Al-qur'an Di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵³ Observasi di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember, 15 Juni 2022.



Gambar 4.1 : Rencana Pembelajaran

Terkait dengan perencanaan pembelajaran, media atau sumber belajar lainnya dalam kegiatan pemberantasan buta huruf lansia pada kegiatan membaca Al-qur'an disini sudah direncanakan sebelumnya, akan tetapi penerapannya tergantung bagaimana kebutuhan lansia dalam proses belajarnya. Karena setiap Lansia memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing, Lansia kebanyakan memiliki kekurangan dalam segi melafalkan makhorijul huruf dan juga pendengaran.⁵⁴ Oleh karena itu Rencana Pembelajaran hanya sekedar sebagai acuan sebelum proses pembelajaran. Jadi dengan adanya Rencana pembelajaran akan lebih memudahkan Ustadzah Luluk Munawaroh dalam menerapkan materi pembelajaran sebagaimana yang sudah direncanakan sebelumnya agar tujuan yang di inginkan bisa tercapai.

⁵⁴ Observasi di madin Ta'milyah riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember, 13 Agustus 2022.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Tahap berikutnya yaitu mewujudkan apa yang telah direncanakan sebelumnya menjadi tindakan. Kegiatan pembelajaran berjalan sebagaimana biasanya yang terdiri dari pendahuluan, inti dan juga penutup.

Diterapkannya metode Iqro' pada kegiatan membaca Al-qur'an bagi Lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember adalah suatu yang sangat merespon masyarakat, karena didalamnya membahas suatu kegiatan keagamaan yang sangat bermanfaat dan berpahala. Sekaligus mempermudah para ibu-ibu Lansia yang buta huruf dalam proses pembelajaran Al-qur'an.

Menanggapi pendapat di atas Bapak Sukron Hidayatullah S.H selaku ketua struktur keorganisasian Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Umbulsari menambahkan,

“Dengan adanya kegiatan keagamaan ibu-ibu Lansia yaitu kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan penerapan Metode Iqro' lebih membantu para ibu-ibu yang buta huruf dan memang membantu sekali karena disini para Lansia memang asli buta huruf dan memerlukan pembelajaran khusus. Dengan adanya kegiatan ini pastinya sangat membantu para Lansia untuk belajar mengaji.⁵⁵

Tahap pelaksanaan ini lebih menekankan bagaimana cara Ustadzah Luluk Munawaroh dapat melatih dan memahamkan santri Lansia dalam membaca Al-Qu'an dengan baik dan benar terhadap metode Iqro'. Pada observasi kali ini Sabtu 13 Agustus 2022 terdapat beberapa tahapan-tahapan pelaksanaan sebelum masuk proses pembelajaran, kegiatan yang

⁵⁵ Sukron Hidayatullah S.H, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Juni 2022.

pertama yaitu: 1) pembukaan, adapun pembukaan dimulai dengan pembacaan do'a akan belajar dan surah yasin sekaligus bacaan dzikir lainnya. Bacaan surat yasin bukanlah hal asing bagi umat muslim. Dengan diawali pembukaan dengan bacaan-bacaan yang baik maka menambah fadilah-fadilah yang baik serta menambah pahala Ibadah kita kepada Allah SWT. Seperti yang kita lihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2 : Pembacaan Surah Yasin Bersama

Pada gambar 4.2 merupakan pembacaan surah Yasin bersama-sama sebelum di mulai pembelajaran penerapan metode Iqro' pada kegiatan baca tulis Al-Qur'an bagi Lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember.

Dengan itu Ustadzah luluk menanggapi tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran penerapan Metode Iqro' bagi Lansia,

Bahwasanya pelaksanaan pembelajaran membaca Al-qur'an bagi lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin dimulai pada jam 18:00-19:00 WIB, santri diharapkan bisa sholat magrib berjama'ah dan sholat isya' berjama'ah dimusholla Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin. Dan diawali pembelajaran atau kegiatan membaca Al-qur'an dengan pembukaan dengan membaca Al-fatihah bersama kemudian dilanjut dengan membaca surah Yasin bersama, setelah itu Ustadzah Luluk mengulang materi, lalu menyampaikan materi dengan mentalkin buku Iqro' kemudian Lansia mengikutinya dan

dilanjut dengan santri mempraktikkan membaca iqro' maju satu persatu dan diakhiri dengan penutup.⁵⁶

Jadi proses atau tahap-tahap dalam pembelajaran membaca Al-qur'an bagi Lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin, kegiatannya sama seperti kegiatan nak-anak pada umumnya. Disini dimulai pembelajarannya dilaksanakan setelah magrib dan juga setelah isyak jadi dalam segi jam atau waktu pelaksanaan tidak terpatok pada satu waktu tertentu, karena ibu luluk munawaroh selain mengajar Lansia beliau juga mengajar pada anak-anak. Jadi masalah waktu sesuai kondisi tertentu. Selain membaca do'a akan belajar dan pembacaan surah Yasin bersama-sama. Dilanjut tahap ke dua yaitu: 2) mengulang materi, dengan Ustadzah Luluk Munawaroh mengulang materi lansia akan lebih mudah mengingat bacaan sebelumnya. Yang ke tiga yaitu: 3) menyampaikan materi, materi yang disampaikan di sini tentang makhorijul huruf dan menghafalkan rukun Islam dan rukun Iman serta mentalkin, atau mendekte bacaan Iqro' kemudian Lansia menirukannya, selain itu lansia maju dan mempraktikkan bacaan yang sudah di talkinkan Ustadzah Luluk Munawaroh tersebut. Jadi dalam proses pembelajaran ada unsur timbal balik dengan Ustadzah Luluk Munawaroh mentalkin satu persatu serta di tirukan oleh Lansia, dan pastinya mentalkin tidak hanya satu kali tapi berkali-kali karena dengan kurangnya pendengaran yang kurang normal membuat Ustadzah Luluk Munawaroh harus melakukan talkin berkali-kali dan juga mengeraskan suara agar bisa di dengar lansia. yang ke empat yaitu: 4) praktik, tindakan

⁵⁶ Luluk Munawaroh, diwawancara oleh Penulis, Jember, 15 Juni 2022.

ini agar melatih lansia untuk mengetahui seberapa kemampuan dan menghafal makhorijul huruf yang sudah di pelajari sebelumnya, dan pada tahap ini dilakukan satu persatu secara bergantian. jadi diantara pembelajaran metode iqro' ini memfasilitasi semua lansia dengan masing-masing memegang buku iqro' yang besar yang jelas untuk dilihat oleh lansia dengan media yang besar akan mempermudah lansia dalam proses pembelajarannya. Dan pastinya pada tahap ini setiap lansia memiliki kemampuan yang berbeda-beda ada yang lancar dalam membacanya ada yang kurang lancar dan ada yang kesulitan dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyahnya apalagi tajwidnya. Yang terakhir 5) penutup, yaitu yang dilakukan dengan pembacaan hamdalah dan do'a kafarotul majlis bersama-sama antara Ustadzah dan santri.⁵⁷

Sebagaimana telah diuraikan, teknik dari penerapan metode Iqro' pada kegiatan membaca Al-Qur'an bagi Lansia. yaitu sebagaimana kita tau bahwa strategi atau cara yang kita terapkan ketika pembelajaran berlangsung pasti kita memilih strategi yang dapat memudahkan dan cepat di mengerti oleh ibu-ibu Lansia.

Sebagaimana Ustadzah yang menerapkan metode iqro' bagi lansia ibu Luluk Munawaroh, berpendapat:

“Bahwasanya Suatu strategi atau cara yang di gunakan oleh Ustadzah luluk munawaroh pastinya mempermudah lansia dalam proses pembelajarannya yaitu dengan cara saya membaca atau mentalkin, kemudia santri mengikutinya dan selanjutnya santri mengulang-ngulang bacaan dan maju satu persatu, dengan strategi inilah lansia akan jauh lebih mudah untuk menerapkan membaca

⁵⁷ Observasi di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember, 13 Agustus 2022.

dan memahami makhorijul huruf bagi lansia yang kesulitan dalam memahami huruf atau buta huruf.⁵⁸

Seperti yang telah ada pada gambar berikut:



Gambar 4.3 : Proses Pembelajaran Metode Iqro'

Pada gambar 4.3 merupakan proses pembelajaran metode Iqro' pada kegiatan membaca Al-qur'an bagi lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember.⁵⁹

Sependapat dengan ibu Sari selaku santri Lansia yang mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an dengan penerapan Metode Iqro' di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember.

“kegiatan membaca Al-qur'an dengan Metode iqro' ini sangat membantu saya dan lebih memudahkan saya untuk belajar mengaji. karena diwaktu jaman saya dulu jarang ada kegiatan yang seperti ini dan akhirnya mengajipun serta memahami makhorijul huruf pun sekarang susah dan emang bener-bener buta huruf, dengan adanya kegiatan seperti ini, membantu saya untuk terus belajar mengaji.”⁶⁰

Seperti yang kita tahu bahwasanya metode iqro' adalah metode yang lebih mudah serta cara cepat belajar membaca Al-qur'an untuk semua kalangan khususnya ibu-ibu lansia dalam memahami makhorijul huruf, dan apabila Lansia jika diterapkan metode yang mudah akan lebih

⁵⁸ Luluk Munawaroh, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 23 Juli 2022.

⁵⁹ Observasi di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember, 13 Agustus 2022.

⁶⁰ Sari, diwawancara oleh Penulis, Jember, 23 juli 2022.

mudah lagi dalam proses pembelajarannya. Kegiatan membaca Al-qur'an ini sangat baik di terapkan di kalangan ibu-ibu Lansia sebagaimana yang Ustadzah luluk terapkan metode tersebt untuk pemberantas buta huruf bagi Lansia di Madin Ta'miliyah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember.

Sependapat dengan Ibu Asiyah selaku santri Lansia yang ikut dalam kegiatan membaca Al-Qur'an di Madin Ta'miliyah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember. Beliau menuturkan,

“Bahwasanya dengan saya mengikuti kegiatan metode iqro' ini saya bisa lebih tenang, bisa tambah Ilmu, bisa sambung do'a kepada saudara-saudara kita yang sudah meninggal, dan lebihnya lagi saya bisa mengetahui yang sebelumnya belum saya ketahui.”⁶¹

c. Evaluasi

Sabtu 13 Agustus 2022 peneliti melakukan observasi kembali terkait evaluasi. Pada tahap evaluasi disini tidak ada evaluasi berupa penilaian seperti pembelajaran formal pada umumnya akan tetapi disini sekedar evaluasi menggunakan tes lisan dengan praktik membaca dan menghafal materi-materi yang sudah di pelajari semisal tentang makhorijul huruf, rukun Iman dan Islam serta tajwid.

Dilanjut penjelasan diatas mengenai evaluasi penerapan metode Iqro' bagi Lansia di Madin Ta'miliyah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember. Dalam praktiknya jika pada materi yang berhubungan dengan metode iqro' masih fokus pada satu jilid, karena yang di didik dan yang belajar ibu-ibu Lansia jadi memerlukan waktu yang lama untuk naik pada jilid berikutnya. Disini tidak ada penilaian selayaknya dilakukan

⁶¹ Asiyah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 23 juli 2022.

kepada anak-anak dan tidak ada buku nilai untuk mengukur proses membaca Iqro' bagi lansia. Dan terkait evaluasi masih belum terlalu dibutuhkan dan tidak terlalu di terapkan, karena disini ibu-ibu Lansia jadi sekedar ada evaluasi dengan cara mengulang-ngulang bacaan dan di suruh deres di rumah lalu jika besoknya lancar bisa berganti halaman dan bisa naik jilid berikutnya.

Metode Iqro' atau buku iqro' ini sudah jelas sangat penting dalam pembelajaran Al-qur'an bagi setiap kalangan baik anak-anak, orang dewasa maupun lansia. dan evaluasi adalah proses pembelajaran yang menjadi tolak ukur dalam setiap proses pembelajaran. Karena evaluasi dapat menentukan seberapa santri dapat memahami materi yang sudah diterapkan ketika proses pembelajaran. Proses pengulangan adalah evaluasi yang sering diterapkan Ustadzah luluk munawaroh setelah selesai praktek maju satu persatu. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, sudah jelas bahwasanya lansia jika diterapkan metode yang sulit akan sulit juga dalam proses pembelajarannya. Dengan itu metode ini cocok digunakan bagi Lansia yang kurang pontesial serta buta huruf dan tulisan. Dan strategi pengulangan adalah strategi yang dapat memudahkan lansia untuk cepat memahami dan menghafal makhorijul hurufnya.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Penerapan Metode Iqro' pada kegiatan Membaca Al-Qur'an bagi Lansia di Madin Ta'miliyah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember.

Berbicara mengenai pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi Lansia yang buta huruf pastinya ada faktor pendukung dan penghambatnya yang mana setiap kegiatan pasti ada kesulitan-kesulitan dalam proses pembelajarannya. Sebagaimana kita tau bahwa penghambat atau kendala dalam proses suatu pembelajaran adalah hal yang sangat biasa, apa lagi yang kita bimbing adalah para ibu-ibu lansia yang buta huruf dan usianya sudah mencapai 60-80 tahunan pasti akan lebih sulit untuk menerapkannya.

Ada tiga metode yang digunakan dalam mengumpulkan data penerapan Metode Iqro' pada kegiatan membaca Al-Qur'an bagi Lansia di Madin Ta'miliyah Riyadus Sholihin Umbulsari Jember. Pertama, wawancara dengan Ustadzah luluk munawaroh pengajar Metode Iqro' terlebih dahulu. Yang kedua, adalah pengamatan langsung selama beberapa hari. Ketiga, simpan catatan semua hasil wawancara, observasi, dan kegiatan lain yang berhubungan dengan penelitian. Agar dapat mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi dalam penerapan Metode Iqro', faktor yang mempengaruhi disini ada dua yaitu faktor penghambat dan faktor pendukung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Luluk Munawaroh selaku guru Metode Iqro' bagi Lansia. Terkait dengan hambatan-hambatan atau kendala dalam proses pembelajaran, beliau menuturkan,

“Bahwa kendala atau penghambat dalam proses pembelajaran Al-Qur'an bagi Lansia yaitu: santri sulit melafalkan beberapa huruf Hijaiyah berkurangnya fungsi pendengaran, sehingga Ustadzah Luluk harus mengeraskan suara berulang-ulang. Kurangnya kemauan pada beberapa Lansia untuk berangkat dikarenakan sering pusing, dan lain-lain, dan untuk hambatan lainnya yaitu alat peraga yang tadinya untuk memudahkan lansia dalam belajar membaca Al-qur'an disini alat bantu tersebut tidak ketemu bisa jadi hilang dan Ustadzah luluk belum sempat untuk membeli kembali.⁶²

Selaras dengan yang di ucapkan oleh ibu Paenah selaku ibu-ibu lansia. Beliau menuturkan,

“kendala ketika belajar mengaji yaitu penglihatan yang sudah rabun, pendengaran yang sudah bermasalah dan terkadang pembelajaran atau materi yang sudah di pelajari sering lupa.⁶³

Kendala lain seperti yang Ustadzah Luluk Munawaroh katakan terkait kemampuan ibu-ibu lansia terhadap bacaan makhorijul huruf dan tajwidnya,

“Ibu-ibu sangat sulit dalam melafalkan huruf hijaiyah, sedangkan tajwidnya masih mempelajari panjang pendek bacaan.⁶⁴

Perihal dengan faktor penghambat, ibu-ibu lansia yaitu ibu Mutamimah selaku santri lansia berpendapat bahwa,

“Dari usia yang segini kita sangat sulit untuk melafalkan makhorijul huruf apalagi dengan penglihatan yang kurang efektif membuat kita susah untuk belajar dengan adanya pembelajaran Al-

⁶² Luluk Munawaroh, Diwawancara Oleh Penulis, Jember, 15 Juni 2022.

⁶³ Paenah, Diwawancara Oleh Penulis, Jember, 23 Juli 2022.

⁶⁴ Luluk Munawaroh, Diwawancara Oleh Penulis, Jember, 15 juni 2022.

Qur'an dengan metode Iqro' mendorong saya lebih mudah untuk memahami dan melafalkan bacaan Al-Qur'an.⁶⁵

Sependapat dengan ibu Asiyah selaku santri Lansia berhubungan dengan faktor penghambat beliau menambahkan,

“Hambatan yang saya rasakan yaitu ketika badan kurang sehat seperti sakit gigi, pusing dan ketika melafalkan makhorijul huruf itu agak susah dan daya ingatan juga sudah mulai tidak efektif, jika tidak latihan dan dibaca berulang-ulang pasti besoknya sudah lupa.⁶⁶

Faktor penghambat dan pendukung ini lebih menekankan pada jalannya suatu pembelajaran metode iqro' dilokasi penelitian, sebagaimana hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada ibu Paenah selaku santri Lansia dalam kegiatan membaca Alqur'an bagi lansia dengan penerapan metode Iqro' di Madin Ta'miliyah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember.

“Dalam pembelajaran metode Iqro' ini ada faktor penghambat dan pendukung dalam penerapannya. Selanjutnya berbicara faktor pendukung disini karna banyak temanya yang menjadikan saya untuk semangat belajar mengaji, karna tempatnya dekat, materinya mudah dipelajari dan karna yang bimbing kebetulan putri saya sendiri jadi lebih tambah semangat untuk belajar.⁶⁷

Pernyataan diatas diperkuat oleh Ustadzah Luluk Munawaroh selaku Ustadzah pembelajaran metode Iqro' bagi Lansia di Madin Ta'miliyah Riyadus Sholihin. Beliau menambahkan,

“Faktor pendukung disini yaitu, materi mudah difahami, adanya alat peraga yang lebih memudahkan Lansia yang buta Huruf dan tulisan. Tempatnyapun juga membuat ibu-ibu lansia nyaman dan jarak yang begitu dekat membuat mereka tambah semangat untuk berangkat, waktu pelaksanaanpun juga waktu yang tidak mengganggu mereka

⁶⁵ Mutamimah, Diwawancara oleh Penulis, Jember, 23 Juli 2022.

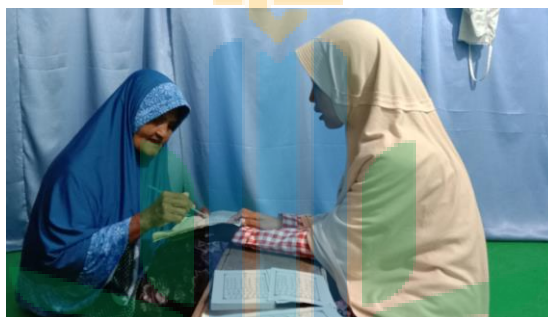
⁶⁶ Asiyah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 23 Juli 2022.

⁶⁷ Paenah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 23 Juli 2022.

dalam beraktivitas. Terus dalam pelaksanaannya itu juga mengkondisikan jalanya suatu metode tersebut.⁶⁸

Menurut ustadzah luluk Munawaroh, beliau menjelaskan bahwasanya faktor pendukung berupa materi yang mudah dipelajari dan dipermudah dengan adanya alat peraga untuk ibu-ibu yang buta huruf untuk lebih mempermudah dalam proses membaca Al-Qur'anya.

Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil observasi peneliti di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember pada tanggal 23 Juli 2022 yang menunjukkan tentang jalanya pembelajaran metode iqro'. Hal ini nampak diperkuat pada gambat berikut:



Gambar 4.4 : Proses pembelajaran Metode Iqro'

Gambar 4.4 merupakan proses pembelajaran Metode Iqro' maju satu persatu secara bergilir di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember.⁶⁹

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diatas sudah jelas bahwasanya kegiatan membaca Al-qur'an dengan metode iqro' ini dapat membantu lansia dalam mempelajari Al-qur'an. Dan faktor pendukung yang menjadikan tambah semangatnya Lansia dalam

⁶⁸ Luluk Munawaroh, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Juni 2022.

⁶⁹ Observasi di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember, 23 Juli 2022.

mempelajari membaca Al-qur'an. Serta yang menjadi faktor pendukung yaitu dengan waktu yang tidak mengganggu kegiatan aktivitas lansia, materi yang mudah difahami serta adanya alat peraga yang lebih membantu untuk lansia yang memiliki keterbatasan buta huruf dan tulisan. Jadi kegiatan ini menambahkan Ilmu dan pengalaman serta sesuatu yang belum tau bisa menjadi tau bagi Lansia.

Berdasarkan faktor penghambatnya yaitu penglihatan yang kurang memungkinkan atau memiliki keterbatasan buta huruf, hal itu yang menjadikan lansia lebih sulit dalam proses membacanya. Berkurangnya fungsi pendengaran juga menjadi hambatan lansia dalam proses kegiatan ini, serta alat peraga yang tiba-tiba menghilang dan tidak ketemu itu yang menjadi hambatan bagi Ustadzah luluk munawaroh dalam menerapkan metode iqro' dalam proses membaca Al-qur'an bagi lansia. Daya ingatan yang kurang memungkinkan (sering lupa), hal ini juga menjadi faktor hambatan dengan usia yang sudah rentang menua menjadikan pendengaran dan daya ingatan sudah tidak normal lagi. Disini lansia yang kurang pontesial yaitu dimana lansia sudah tidak memiliki

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka hasil yang didapat dari beberapa data yang disajikan dan dianalisis, kemudian dibandingkan dengan teori yang terkait dengan fokus penelitian. Maka terlabih dahulu dideskripsikan temuan penelitian sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.5
Temuan Penelitian

No	Fokus Masalah	Hasil Temuan
1.	Penerapan Metode Iqro' pada kegiatan Membaca Al-Qur'an bagi Lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember	<p>Penerapan Metode Iqro' pada kegiatan Membaca Al-Qur'an bagi Lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember, terlaksana melalui 3 tahapan: Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi.</p> <p>a. Perencanaan</p> <p>Pada tahap perencanaan disini mencakup 3 aspek, diantaranya yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tujuan dari program penerapan metode iqro' pada kegiatan baca tulis Al-qur'an bagi lansia. • Mempersiapkan bahan ajar atau materi • Mempersiapkan evaluasi tes lisan bukan penilaian <p>b. Pelaksanaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pembukaan, mengulang materi yang sudah diterapkan, penyampaian materi yang ada pada buku iqro', praktik membaca dengan media buku iqro' agar lebih memudahkan lansia, terakhir penutup <p>c. Evaluasi atau Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Semangat lansia dalam membaca Al-qur'an meningkat • Jumlah lansia dalam mengikuti kegiatan ini semakin banyak • Selain membaca di Madin Ta'miliah juga menerapkan kegiatan menulis di waktu luang • Tidak ada buku nilai untuk mengukur proses cepat membaca iqro' pada Lansia
2.	Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Penerapan Metode Iqro' pada kegiatan membaca Al-Qur'an bagi Lansia di Madin	<p>a. Faktor penghambat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penglihatan yang kurang memungkinkan atau sudah rabun karena faktor lansia yang kurang potensial • Berkurangnya fungsi pendengaran

<p>Ta'miliyah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Daya ingatan yang kurang memungkinkan (sering lupa) • Sulit untuk melafalkan makhorijul huruf dan tajwidnya • Alat peraga atau media bantu dalam proses pembelajaran membaca Al-qur'an bagi lansia hilang dan belum di temukan dan belum ada gantinya • Tidak adanya evaluasi berupa buku nilai atau catatan kenaikan jilid <p>b. Faktor pendukung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Materinya mudah difahami Lansia • Adanya media peraga untuk lebih memudahkan Lansia yang buta huruf dan tulisan • Metode Iqro' menggunakan media buku iqro' besar yang membantu dan memudahkan lansia dalam pembelajarannya • Dukungan dari masyarakat setempat • Waktu pelaksanaan kegiatan tidak mengganggu aktivitas lansia • Ketekunan dan semangat Lansia dalam mempelajari membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
---	--

Temuan data hasil penelitian dibahas lebih lanjut sesuai dengan fokus masalah dalam skripsi ini. Adapaun pembahasan tersebut sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Iqro' pada Kegiatan Membaca Al-Qur'an bagi Lansia di Madin Ta'miliyah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember.

Metode iqro' adalah suatu metode pengajaran Al-Qur'an yang mempermudah dan cara cepat dalam proses membaca Al-Qur'an. Metode Iqra' sendiri terdiri dari 6 jilid yang setiap jilid ada cara belajarnya

tersendiri penerapan metode Iqro' ini diharapkan dapat membantu dalam proses kegiatan membaca Al-qur'an bagi Lansia.

Menurut Mentri Agama RI metode iqro' adalah cara cepat pembelajaran Al-qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Dan adapun buku panduan Iqro' ini diawali dengan huruf hijaiyah yang sederhana hingga sampai tahap huruf hijaiyah yang sudah bersambung.⁷⁰ metode iqro' ini digunakan oleh Ustadzah luluk munawaroh dalam kegiatan membaca Al-Qur'an bagi lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin agar Lansia lebih mudah dan cepat menghafal huruh hiyaiyah dalam proses membaca Al-Qur'an.

Tahapan-tahapan dalam penerapan metode Iqro pada kegiatan membaca Al-Qur'an bagi Lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember.

a. Perencanaan

Guru harus mempersiapkan perencanaan pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran Metode Iqro' di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember untuk pelaksanaan kegiatan membaca Al-Qur'an bagi Lansia. Adapun susunannya sebagai berikut:

- 1) Menentukan Tujuan Belajar
- 2) Mempersiapkan Bahan Ajar atau Materi
- 3) Mempersiapkan Evaluasi

⁷⁰Zulfitria, Zainal Arif, Universitas Muhammadiyah Jakarta, universitas Muhammadiyah Tangerang, Pekan baru, 2019, Penerapan Metode Iqro' Sebagai Kemampuan dasar Membaca Al-Qur'an di Tk Hiama Kids, *jurnal pendidikan Anak Usia Dini* Vol 2, No 01 (2019) <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v2i02.2501>

Perencanaan yang dilakukan Ustadzah dalam kegiatan membaca Al-Qur'an di Madin Ta'milyah Riyadus Sholihin ini terbilang mudah karena alur perencanaan sudah tersedia pada panduan buku iqro' dan sudah ada susunan rencana pembelajaran. Adanya perencanaan ini memudahkan Ustadzah luluk dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran membaca Al-qur'an bagi lansia di Madin Ta'milyah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember.

Untuk mempersiapkan bahan ajar guru sudah mengacu pada buku panduan iqro dan untuk batasan materi sesuai dengan waktu yang sudah di tentukan dengan kesepakatan bersama. Dan untuk evaluasi disini tidak begitu menerapkan evaluasi tidak ada penilaian yang mana diterapkan pada anak-anak pada umumnya. Akan tetapi disini melakukan evaluasi dengan mempraktikkan atau mengulan-ngulang bacaan yang sudah di pelajari dan sudah diterapkan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penerapan Metode Iqro' pada kegiatan membaca Al-qur'an bagi Lansia di Madin Ta'milyah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember diawali dengan pembukaan terlebih dahulu, awalan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan membaca surah yasin dan do'a.

1) Pembukaan

Setelah Ustadzah Luluk Munawaroh membuka dengan ucapan salam dilanjut dengan tawassul kemudian semua membaca surah yasin dan do'a akan belajar sebagaimana yang terlantun:

*Rodlittu billahiroba, wabil islaamidiinaa,
Wabimuhhammadin nabiyyaa warasuula, Robbi zidnii ilmaan
warzuqnii fahmaan.*

2) Mengulang Materi (apersepsi)

Adapun Apersepsi yang dilakukan Ustadzah Luluk Munawaroh dalam kegiatan membaca Al-qur'an bagi lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin yaitu pengulangan materi sebelum pembelajaran dimulai, kegiatan tersebut selalu dilakukan sebelum pembelajaran baru atau penalkinan bacaan metode iqro' di mulai. Hal itu lebih memudahkan lansia untuk mengingat materi bacaan sebelumnya.

3) Penyampaian Materi

Proses dalam penyampaian materi di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember ini dilakukan Ustadzah Luluk Munawaroh sesuai dengan buku panduan iqro', yang lebih memudahkan lagi buku panduan iqro' tersebut sudah terjilid secara rapi dan sudah terbagi dalam beberapa jilid mulai jilid 1-6 dan setiap jilid sudah memiliki tingkatan tersendiri, hal ini yang lebih

memudahkan Ustadzah Luluk Munawaroh dalam menyampaikan materi.

4) Praktik

Proses pemahaman materi yang dilakukan di Madin Ta'miliyah Riyadus Sholihin krajan Umbulsari Jember yaitu dengan praktik, dengan cara ini melatih Lansia untuk mengetahui seberapa kemampuan yang sudah di capai dalam mempelajari membaca Al-qur'an dengan metode Iqro' baik dalam melafalkan makhorijul huruf, tajwidnya dan juga daya ingatan Lansia.

5) Penutup

Dengan adanya awalan pasti juga ada akhir dari pembelajaran, dan akhir dalam pembelajaran yaitu dengan Penutup yang dilakukan dengan membaca do'a bersama-sama antara Ustadzah dan santri.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Penerapan Metode Iqro' pada kegiatan Membaca Al-Qur'an bagi Lansia di Madin Ta'miliyah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember.

Dalam penerapan Metode Iqro' di Madin Ta'miliyah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember terdapat faktor yang mempengaruhi pembelajaran, yaitu faktor penghambat dan faktor pendukung dalam penerapan Metode Iqro' pada kegiatan membaca Al-Qur'an bagi Lansia.

a. Faktor Penghambat

Hambatan yang dimaksud peneliti disini adalah hambatan dalam mempelajari teknik metode Iqro' yang dihadapi oleh Lansia. berdasarkan hasil temuan wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu, terdapat berbagai faktor penghambat yang terjadi selama proses pembelajaran metode Iqro' pada kegiatan membaca Al-qur'an bagi Lansia. diantara hambatan-hambatan yang terjadi yaitu penglihatan yang kurang memungkinkan atau sudah rabun karena faktor usia yang lansia kurang potensial, berkurangnya fungsi pendengaran, daya ingatan yang kurang memungkinkan (sering lupa), sulit untuk melafalkan makhorijul huruf dan tajwidnya, alat peraga dalam membantu proses pembelajaran lansia hilang.

Berdasarkan hasil penelitian bahwasanya Metode iqro' adalah metode yang sangat mudah dan cepat membantu para ibu-ibu Lansia dalam kegiatan membaca Al-Qur'an, serta membantu bagi lansia yang buta huruf dan tulisan.

b. Faktor pendukung

Faktor pendukung dalam penerapan Metode iqro' pada kegiatan membaca Al-qur'an bagi Lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember adalah :

1) Materinya mudah difahami Lansia

Metode Iqro' dikatakan metode yang mudah difahami karena sudah tersusun secara praktis dan sudah terjilid secara rapi dan setiap jilid sudah ada tanda bacanya tersendiri serta sudah

tersedia berbagai macam warna yang menjadi lebih menarik bagi pembacanya apalagi bagi anak-anak pastinya lebih menyenangkan akan tetapi disini lansia menggunakan buku Iqro' yang terbilang berukuran besar karena faktor dari penglihatan yang mana pasti sulit bagi lansia dalam proses membacanya sebagaimana gambar berikut:



Gambar 4.5 :
Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an

Oleh karena itu buku Iqro' cara cepat belajar membaca Al-

Qur'an ini mudah difahami bagi pemula yang mempelajarinya baik kalangan anak-nak, dewasa maupun Lansia.

- 2) Adanya alat peraga untuk lebih memudahkan Lansia yang buta huruf dan tulisan

Adanya media atau alat peraga disini memudahkan lansia yang buta huruf dan tulisan. Sebagaimana kegiatan ini termasuk kegiatan pemberantasan buta huruf dan tulisan, jadi alat peraga tersebut bisa menjadi pembantu dalam proses pembelajaran bagi

Lansia yang buta huruf dan tulisan sebagaimana di perkuat dengan gambar berikut:



Gambar 4.6 : Media Lembar Peraga

Pada gambar 4.5 ini adalah media peraga bagi lansia dalam poses pembelajaran membaca Al-qur'an, agar lebih memudahkan lansia yang memiliki keterbatasan penglihatan dalam proses pembelajaran cara cepat membaca Al-qur'an berlangsung.

3) Dukungan dari masyarakat setempat

Dengan adanya dukungan dari masyarakat setempat maka banyak peluang untuk terus mengembangkan kegiatan membaca Al-qur'an bagi lansia dengan metode iqro' ini.

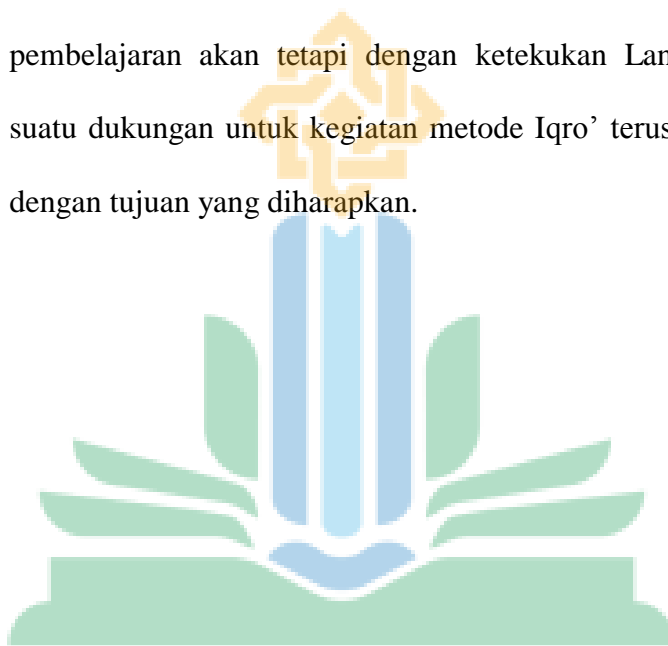
4) Waktu pelaksanaan kegiatan tidak mengganggu aktivitas mereka

Waktu yang sangat bagus dilaksanakan yaitu antara magrib dan isyak yang mana tidak mengganggu aktivitas kerja atau yang lainnya. Dengan itu yang menjadi faktor pendukung dalam jalanya

Metode Iqro' pada kegiatan pembelajaran membaca Al-qur'an bagi lansia.

5) Ketekunan dan semangat Lansia dalam mempelajari membaca Al-Qur'an

Faktor ketekunan lansia juga menjadi faktor pendukung dalam jalanya kegiatan metode Iqro', dikarenakan lansia yang begitu banyak kekurangan dan juga hambatan dalam proses pembelajaran akan tetapi dengan ketekunan Lansia menjadikan suatu dukungan untuk kegiatan metode Iqro' terus berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan dan dianalisis. Data penerapan teknik Metode Iqro' pada kegiatan Membaca Al-Qur'an bagi Lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember.

1. Penerapan Metode Iqro' pada kegiatan Membaca Al-Qur'an bagi Lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember meliputi tiga tahap yakni berupa: pertama, perencanaan pembelajaran (pembuatan perencanaan) kedua, pelaksanaan pembelajaran, dan yang ke tiga evaluasi. Tahapan-tahapan Metode Iqro' pada kegiatan membaca Al-qur'an bagi Lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember sudah sesuai dengan apa yang terdapat pada buku jilid Metode Iqro', yaitu pembukaan, mengulang materi, penyampaian materi, pemahaman materi atau praktik, penutup, evaluasi.
2. Peneliti menemukan faktor yang mempengaruhi dalam penerapan Metode Iqro' pada kegiatan membaca Al-qur'an bagi Lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember. Ada dua faktor yang pertama faktor penghambat yang ke dua faktor pendukung diantaranya yaitu: 1) Faktor penghambat: Penglihatan yang kurang memungkinkan karena faktor lansia yang kurang potensial, daya ingatan yang kurang memungkinkan, sulit untuk melafalkan makhorijul huruf dan tajwidnya, alat peraga atau media bantu dalam proses pembelajaran membaca Al-

Qur'an bagi lansia hilang dan belum di temukan, tidak adanya evaluasi berupa buku nilai untuk mengukur proses cepat membaca Iqro' pada Lansia. Faktor pendukung: Materinya mudah difahami Lansia, adanya media peraga untuk lebih memudahkan Lansia yang buta huruf dan tulisan, metode Iqro' menggunakan media buku iqro' besar yang membantu dan memudahkan lansia dalam pembelajarannya, waktu pelaksanaan kegiatan tidak mengganggu aktivitas lansia, ketekunan dan semangat Lansia dalam mempelajari membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

B. Saran

Berdasarkan penjelasan dan kesimpulan di atas, peneliti memiliki beberapa usulan sebagaimana berikut, yang berdasarkan pada kemampuan peneliti:

1. Bagi Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin

Percaya bahwa Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember akan terus mengembangkan dan mempertahankan sumber daya manusia dan lingkungan saat ini, agar memungkinkan pendekatan peneliti metode Iqro' digunakan secara lebih efektif.

2. Bagi Ustadzah

Untuk Ustadzah Luluk peneliti mengharapkan perlu adanya peningkatan penerapan pembelajaran membaca Al-qur'an dengan buku Iqro' bagi lansia untuk menjaga dan membentuk pola pembelajaran ketika pembelajaran dimulai, sehingga Lansia bisa lebih efektif dan efisien, meskipun banyak memerlukan ketelatenan, kesabaran, hambatan-

hambatan dan hanya memiliki waktu yang terbatas. Dan peneliti harap Ustadzah Luluk Munawaroh juga bukan hanya mengajarkan pada pembelajaran keagamaan saja akan tetapi juga memperhatikan praktik tambahan seperti kerajinan tangan dan lain-lain, agar Lansia tidak begitu jenuh dan lebih semangat dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Lansia

Para Lansia hendaknya tetap mempertahankan semangatnya dan jangan pantang menyerah, tetap melakukan pengulangan atau nderes materi secara rutin, agar materi yang sudah dipelajari dapat di ingat kembali sehingga tujuan dari awal pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

4. Temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai titik tolak untuk penelitian selanjutnya tentang cara cepat membaca Al-Qur'an bagi Lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad., Evi Chamalah, dan Oktarina Puspita Wardani. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNISSULA PRESS.
- Amir Syaifurrohman, Amir. 2022. "Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Untuk usia Lanjut di Majelis Ta'lim Annabawi Singasari Karang lewas Banyumas".Tesis, Pascasarjana UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
- Darmansyah. 2014. "*Bahan Ajar: Strategi Pembelajaran.*" Padang.
- Haswan. 2016. "*Strategi Pembelajaran Berbasis Paikem.*" Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Hardani., Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, Ria Rahmatul Istiqomah. 2020. "*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.*" Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hengki Wijaya, dan Helaluddin. 2019. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* t.tp: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Pekanbaru: Aswaja Pressindo.
- Hidayatullah, Sukron. 2022. *Diwawancara oleh Penulis, Jember*.
- Imam Gozaliy, *Ihya' Ulumuddin karya Hujjatul Islam Imam Gozaliy*, Usaha Keluarga semarang, Juz 1, 14.
- J Meolong, Lexy. 2017. "*Metode Penelitian Kualitatif.*" Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Junaidah, 2015. *Strategi Pembelajaran Dalam Perspektif Islam*, Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam 6. (lampung 2015): 127. <https://media.neliti.com/media/publications/57095-ID-strategi-pembelajaran-dalam-perspektif-i.pdf>
- Kusumawardani, Dian dan Putri andranawarih. 2018. peran Posyandu lansia Terhadap Kesehatan Lansia di Perumahan Bina Griya Indah Kota Pekalongan, *Jurnal SIKLUS* 7 No 1 januari: Pekalongan
- Kuswoyo, 2014. Metode Iqro' K.H. As'ad Humam Perspektif Behavioristik, *Metode Iqro' K.H. As'ad Humam*, (UIN Sunan Kalijoga: Yogyakarta :130-131. <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/washatiya/article/view/1994>

- Liana, Nur. 2020. "Implementasi Pembelajaran Andragigi Pada Lansia Penganut Dzikir Thariqah Wa Naqsabandiyah di Pondok Pesantren darussalamah Lampung Timur." Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Majid, Abdul. 2017. "*Strategi Pembelajaran.*" Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Ilham. 2019. "Pembelajaran Pembeza Al-Qur'an Bagi Orang Lansia Di Padukuhan tritis (Studi Pada Jama'ah ngaji bareng Masjid Ar-rahman Tritis) *journal Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat 1*, Yogyakarta.
- Nur Qowim, Agus. 2020. Fakultas Tarbiyah, Institut PTIQ Indonesia, Metode Pendidikan Islam Perspektif Alquran. *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no 1 2020 : 35-38 <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.53>
- Observasi di Madin Ta'miliah Riyadul Sholihin Krajan Umbulsari Jember, 1 Maret 2022.
- Peraturan Pemerintah republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar nasional Pendidikan. <https://dikti5.kemdikbud.go.id>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2004 Tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia Undang-Undang No 13 Tahun 1998.
- Rahmawati, Ida, Siti Raihani Sholehah, Annisa Berliana Jainudin, dan Hisny Fajrussalam. 2021. Implementasi Metode Iqro' Pada Anak Usia Dini Di Era Covid-19. *Jurnal PGMI*, 4 No 2. Purwakarta, Desember.
- Ramadhan, Sandi. 2020. "Penerapan Metode Iqro' Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an" Studi Pada Rumah Qur'an Miftahussa'adah Desa Mandiri Kecamatan Tomoni." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Rahmawati, Yeni. 2017. "Penerapan Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Husaini Rejasari Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas." Skripsi, Institut agama Islam Negeri Purwokerto.
- Ramadhaniar, Tien Rafida, Humaidah Br. Hasibuan. 2022. " Universitas Islam Sumatera Utara Medan, 2022, Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Bernyanyi Terhadap Kemampuan Membaca Iqro' Anak Usia Dini," *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 medan. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Saleh, Sirajudin. 2017. "*Analisis Data Kualitatif.*" Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Strategi, A., & Kunci, K. (2019). *No Title*. April, 72–79.

- Susanti, Ema. 2021. "Penerapan Metode Iqra Dalam Memperbaiki Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Al-Mujahid Desa Batu Belarik Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Sulistiya, Meda. 2016. Metode Iqro' Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Autis, *Jurna Pendidikan Khusus*, UNESA : Surabaya. <https://ejournal.unesa.ac.id>.
- Suprijanto, 2007. *Pendidikan Orang Dewasa dari Teori Hingga Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Sugiyono. 2014. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D." Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 252
- Trisnawati, Nur. 2017. "Implementasi Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqro' Di Raudhatul Athfal Cut Mutia Desa Dagang Klambir Kecamatan Tanjung Morawa." Skripsi, Universitas Islam Negeri sumatra Utara Medan.
- Tim Penyusun, 2021. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, IAIN Jember.
- Taqiyya Ulfah, Tsaqifa. 2019. "Implementasi Metode Iqro' dalam Pembelajaran membaca Al-Qur'an", Ta'dibuna: *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 November.
- Ulvani Gunawan, Nova. 2020. "Pembelajaran Al-Qur'an Untuk kaum Lansia di Madrasah Diniyah ar-Rizqi di Desa Palur Kecamatan Kebonsari kabupaten Madiun." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Winarti, Agus. 2018. "Pendidikan Orang Dewasa (konsep dan aplikasi)", Bandung: Alfabeta.
- Wena, Made. 2010. "Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer." Rawamangun: PT Bumi Aksara.
- Zulkipli Nasution, 2020. "Strategi Pembelajaran Qur'an Hadis Dalam Memaksimalkan Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadis," *Jurnal Pendidikan dan Keislaman* 3, no. 2 Medan : Desember.
- Zulmeti. 2019. *Penulisan Karya Ilmiah et al*. Jakarta: Kencana.
- Zulfitria, Zainal Arif, 2019. Universitas Muhammadiyah Jakarta, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Pekan baru, 2019, Penerapan Metode Iqro' Sebagai Kemampuan dasar Membaca Al-Qur'an di Tk Hiyama Kids, *jurnal*

pendidikan Anak Usia Dini Vol 2, No 01. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v2i02.2501>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Lampiran 1***PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Luluk Fitrotun Nikmah
 Nim : T20181125
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini yang berjudul “Penerapan Metode Iqro’ pada Kegiatan Membaca Al-Qur’an Bagi Lansia di Madin Ta’miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember” tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 Agustus 2022



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Luluk Fitrotun Nikmah
 NIM: T20181125

*Lampiran 2***PEDOMAN PENELITIAN****OBSERVASI, WAWANCARA, DOKUMENTASI****A. Pedoman Observasi**

1. Letak Geografis Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember tempatnya di Dusun Krajan RT 002 RW 004, Desa Umbulsari, Kec Umbulsari, Kab Jember, Provinsi Jawa Timur.
2. Observasi Penerapan metode Iqro' pada kegiatan membaca Al-Qur'an bagi Lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember.
3. Observasi faktor Penghambat dan Pendukung dalam penerapan metode Iqro' pada kegiatan membaca Al-Qur'an bagi Lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember.

B. Pedoman Wawancara

1. **Fokus: Bagaimana Penerapan Metode Iqro' pada Kegiatan Membaca Al-Qur'an bagi Lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember?**
 - 1) Bagaimana langkah-langkah penerapan Metode Iqro' pada kegiatan membaca Al-qur'an di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin?
 - 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran cara cepat membaca Al-qur'an bagi Lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin?
 - 3) Apa yang memotivasi ibu-ibu untuk mengikuti kegiatan membaca Al-qur'an dengan penerapan Metode Iqro'?

- 4) Bagaimana cara Ustadzah menyikapi santri lansia, dimana usiannya yang lebih tua?
 - 5) Berapa usia bu-ibu yang ikut dalam pembelajaran membaca Al-qur'an di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin?
 - 6) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca Alqur'an bagi Lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember?
 - 7) Apa yang melatar belakangi penggunaan metode iqro' pada kegiatan membaca Al-Qur'an bagi Lansia?
 - 8) Apa tujuan yang ingin dicapai dalam penerapan Metode Iqro' pada kegiatan membaca Al-qur'an di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin?
 - 9) Apa tehnik atau strategi yang Ustadzah Luluk Munawaroh gunakan saat pembelajaran berlangsung?
 - 10) Bagaimana kemampuan ibu-ibu terhadap makhorijul huruf dan Tajwidnya?
- 2. Fokus: Apa saja faktor penghambat dan pendukung Penerapan Metode Iqro' pada Kegiatan Membaca Al-Qur'an bagi Lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember?**
- 1) Apa saja faktor yang mempengaruhi dalam penerapan Metode Iqro' pada kegiatan membaca Al-qur'an bagi Lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember?
 - 2) Apa saja yang menjadi kesulitan ibu-ibu dalam proses pembelajaran Metode iqro'?






C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember.
2. Sejarah kegiatan penerapan Metode Iqro' pada kegiatan membaca Al-qur'an bagi Lansia.
3. Visi dan misi Ustadzah luluk munawaroh dalam penerapan Metode iqro' pada kegiatan membaca Al-qur'an bagi Lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember.
4. Tujuan pokok Ustadzah luluk munawaroh dalam penerapan Metode Iqro' bagi Lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin.
5. Struktur organisasi Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin.
6. Data Ustadzah Penerapan Metode Iqro' di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin.
7. Fasilitas kelengkapan Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin.
8. Data Lansia.
9. Jadwal Kegiatan.
10. Foto-foto pelaksanaan penerapan Metode iqro' pada kegiatan membaca Al-Qur'an bagi Lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember.

Lampiran 3

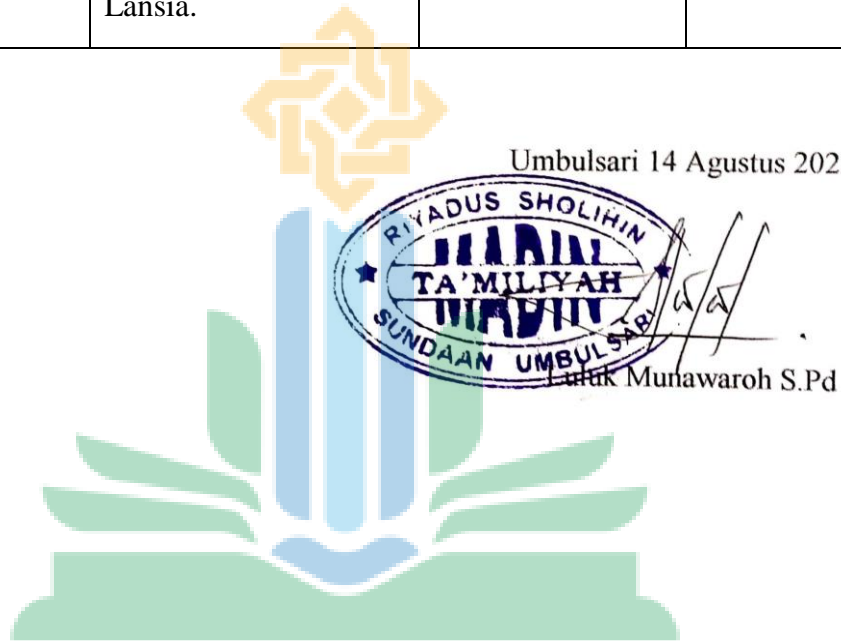
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi Penelitian di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin
Krajan Umbulsari Jember.

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Nama Informan	TTD
1.	1 Maret 2022	Observasi dan permohonan izin untuk penelitian di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember.	Ustadzah Luluk Munawaroh S.Pd	
2.	15 Juni 2022	Penyerahan surat izin penelitian sekaligus observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pengajar atau Ustadzah yang menerapkan Metode Iqro' di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember.	Ustadzah Luluk Munawaroh S.Pd	
3.	25 Juni 2022	Observasi sekaligus Wawancara dengan ketua struktur organisasi Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember.	Sukron Hidayatullah S.H	
4.	23 Juni 2022	Observasi, sekaligus Wawancara dan Dokumentasi kepada ibu-ibu Lansia dalam Penerapan membaca Al-qur'an.	Ibu Sari	
5.	23 Juni 2022	Wawancara kepada ibu-ibu Lansia.	Ibu Asiyah	

6.	23 Juni 2022	Wawancara kepada ibu-ibu Lansia.	Ibu Paenah	
7.	23 Juni 2022	Wawancara kepada ibu-ibu Lansia.	Ibu Mutamimah	
8.	23 Juli & 13 Agustus 2022	Observasi dalam tahapan-tahapan penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an Lansia.	Ustadzah Luluk Munawaroh S.Pd	

Umbulsari 14 Agustus 2022



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	<p>3. Pembelajaran Andragogi</p> <p>4. Pembelajaran Lansia atau Sepanjang Hayat</p>	<p>a. Pengertian Strategi Pembelajaran</p> <p>b. Jenis Strategi pembelajaran dalam Penerapan Metode Iqro'</p> <p>a. Pengertian pembelajaran Adragogi</p> <p>a. Pengertian Lansia</p> <p>b. Suasana Pembelajaran Lansia dalam Proses kegiatan membaca Al-Qur'an</p>		<p>2. Pengurucutan (Focusing)</p> <p>3. Peringkasan (Abstracting)</p> <p>4. Penyederhanaan dan Transformasi</p> <p>b. Penyajian data</p> <p>c. Verifikasi/peneriksaan kesimpulan</p> <p>5. Keabsahan data: Triangulasi Sumber dan Teknik</p>	<p>Qur'an bagi Lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember?</p>
--	---	--	--	--	--

Lampiran 5



Wawancara Kepada ibu Luluk Munawaroh selaku Ustadzah Penerapan Metode Iqro' pada kegiatan membaca Al-Qur'an di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember.



Pembacaan Surah Yasin Bersama-sama Sebelum Pembelajaran Dimulai.



Proses Pembelajaran Metode Iqro' (cara cepat membaca Al-qur'an) Lansia



Media peraga atau media pembantu dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi Lansia yang buta huruf dan tulisan.



Lampiran 6



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3882/In.20/3.a/PP.009/06/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan RT 02
 RW 04 Umbulsari Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181125
 Nama : LULUK FITROTUN NIKMAH
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Metode Iqro` pada kegiatan membaca Al-Qur`an bagi Lansia di Madin Ta'miliah Riyadus Sholihin Krajan Umbulsari Jember" selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu H. Hasan Basri

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 15 Juni 2022

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 7



MADRASAH DINIYAH TA'MILIAH
"RIYADUS SHOLIHIN"
Jl. Brantas Krajan-Umbulsari Kode Pos 68166,Telp.082257773130

SURAT KETERANGAN PENELITIAN / STUDI

Nomor : 020/Md.TRS/9/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini ;

Nama : Luluk Munawaroh
Jabatan : Kepala Madin
Unit kerja : Madrasah Diniyah Ta'miliyah Riyadus Sholihin

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya ;

Nama : LULUK FITROTUN NIKMAH
NIM : T20181125
Asal Perguruan Tinggi : UIN KHAS Jember
Jurusan : PAI
Fakultas : FTIK

Telah Melaksanakan penelitian di Madrasah Diniyah Ta'miliyah Riyadus Sholihin Dusun Krajan, Rt.02, Rw.04 Desa Umbulsari, Kecamatan Umbulsari, Kabupaten Jember. Mulai 15 Juni 2022 sampai 13 Agustus 2022. Untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Umbulsari, 14 Agustus 2022
Kepala Madrasah Diniyah Ta'miliyah
Riyadus Sholihin

UNIVERSITAS NEGERI
KIAI HAJI AGUS SIDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS



A. Identitas Penulis

Nama Lengkap : Luluk Fitrotun Nikmah
 Nim : T20181125
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Tempat Tanggal Lahir : Jember, 11 Maret 2000
 Alamat : Dusun Krajan Kulon, Desa Paleran, RT.003
 RW.011, Kec. Umbulsari, Kab. Jember

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Dewi Masyithoh 60 Paleran 01 : Tahun 2004-2006
2. MI Miftahul Ulum 01 Paleran : Tahun 2006-2012
3. MTs Nahdlatuth Thalabah YASINAT : Tahun 2012-2015
4. MA Darul Hidayah Wuluhan : Tahun 2015-2018
5. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri
 (UIN) KIAI Haji Achmad Siddiq
 Jember